PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI 2 KOTA PALU MASA PANDEMI COVID 19

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

Oleh

ABD RASYID
NIM: 161020005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019/2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik Di MTs Negeri 2 Kota Palu masa Pandemi COVID 19"** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, Agustus 2020 M
Dzullhijja 1441 H

Penulis,

ABD.RASYID
NIM: 161020005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Disik di MTs Negeri 2 Kota Palu masa Pandemi COVID 19"** oleh ABD.RASYID, NIM. 161020005, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan di hadapan dewan penguji.

Palu, Agustus 2020 M
Dzullhijjah 1441 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Kamaruddin M.Ag	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19670717 200003 1 003	NIP. 19770104 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara ABD.RASYID NIM. 161020005 dengan judul "Peran Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu Masa Pandemi COVID 19" yang telah diujikan dihadapan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 24 Agustus 2020. Yang bertepatan pada tanggal 05 Muharam 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiyah dan dapat diterima sebegai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program studi pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua tim penguji	H. Ubadah S.Ag., M.pd	
Penguji utama I	Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag	
Penguji utama II	Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, M.A	
Pembimbing/penguji I	Dr. Kamaruddin, M.Ag	
Pembimbing/penguji II	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 003

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Ilhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَ نَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ, وَنَعُوْذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِى اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُّضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَمَّابَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya lah selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palu masa Pandemi COVID 19"** sesuai dengan harapan penulis, Sholawat dan salam kita kirimkan kepada Rasulullah Saw. Keluarga, sahabat serta orang-orang yang tetap istiqamah dalam menapaki jalan Islam sampai hari akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua penulis atas doa dan dukungan serta kasih sayang yang tak terhingga.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. Selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan ibu Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak. Dr. H. Kamaruddin M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis mulai dari proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
6. Ibu Kasmiati, S.Ag.,M.Pd.I. Selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan nasehat serta motivasi kepada Penulis agar dapat menyelesaikan studi penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, yang tidak bisa Penulis sebutkan satu per satu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan pendidikan selama mengikuti rutinitas akademik.
8. Kepada teman-teman PBA 1 angkatan 2016 IAIN Palu sekaligus teman seperjuangan (Ulfa indah sari, Rina, Nahmatullah, Hikma hidayatih, Riska maulina, Raihanah, Muhammad Diran, Adil fatwa A. Gani, ismail, Wahyuni

Ahmad) yang senantiasa memberikan keceriaan bercanda tawa susah dan senang serta memberi masukkan, semangat dan dorongan selama kuliah.

9. Kepada teman-teman PPL Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu dan teman-teman KKN desa Maranda kec.poso pesisir utara Kab. Poso yang selama PPL dan KKN membantu dan memberi masukkan kepada penulis.
10. Teman-teman seangkatan 2016 IAIN Palu yang memberikan doa dan dukungannya.
11. Buat rekan-rekan jokka official yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Serta semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

Palu, Agustus 2020 M
Dzulhijjah 1441 H

ABD.RASYID
NIM:161020005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

ABSTRAK ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan dan Batasan Masalah 7
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian 7
D. Penegasan Istilah 8
E. Garis-Garis Besar Isi 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**

A. Penelitian Terdahulu 12
B. Pengertian Peran Lingkungan Keluarga 13
C. Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar 16
D. Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Pendidikan 18
E. Bentuk Peranan Pendidikan Lingkungan Keluarga 21
F. Pengertian Prestasi Belajar 25
G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 28
H. Bentuk-Bentuk Prestasi Belajar 31

BAB III METODE PENELITIAN **36**

A. Jenis Penelitian 36
B. Lokasi Penelitian 37
C. Kehadiran Peneliti 37
D. Data dan Sumber Data 38
E. Tehnik Pengumpulan Data 39
F. Tehnik Analisis Data 41
G. Pengecekkan Keabsahan Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN **46**

A. Gambaran umum MTs Negeri 2 kota Palu 46

B. Peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu pada COVId 19..... 56
C. Bentuk prestasi belajar bahasa Arab peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu pada COVID 19..... 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69
B. Implikasi 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman wawancara
Lampiran II	Daftar Informan
Lampiran III	Transkip wawancara
Lampiran IV	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran V	Surat Penunjukan Pembimbingan Skripsi
Lampiran VI	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Surat Izin Meneliti
Lampiran IX	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran X	Surat Keterangan Penguji Skripsi
Lampiran XI	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XII	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	Dokumentasi
Lampiran XIV	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Abd. Rasyid

NIM : 16.1.02.0005

Judul Skripsi : PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 2 KOTA PALU MASA PANDEMI COVID 19

Skripsi ini berjudul Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Mts Negeri 2 Kota Palu, dengan permasalahan 1. Peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu masa COVID 19 2. Bentuk prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 kota Palu masa COVID 19.

Skripsi ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dikumentasi. Sedangkan analisisnya menggunakan tiga alur kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu memang sangat diperlukan. Peran keluarga (orang tua) dalam meningkatkan prestasi belajar seperti mendampingi peserta didik belajar dirumah, memberikan motivasi agar lebih giat belajar, dan mengontrol buku pelajaran. Mengetahui bentuk prestasi belajar bahasa Arab peserta didik perlu bimbingan dari seorang guru, untuk melihat bentuk prestasi maka guru perlu mengadakan evaluasi dalam bentuk tes lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat menentukan prestasi belajar bahasa Arab, lingkungan keluarga sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik.

Implikasi penelitian : penulis menyarankan kepada pihak sekolah agar mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dan memberikan fasilitas pada pembelajaran bahasa Arab, dan kepada orang tua sebagai lingkungan keluarga harus memberikan peran terbaik kepada peserta didik, memberikan motivasi, memberikan fasilitas sarana pembelajaran di bidang studi pendidikan bahasa Arab.

ملخص البحث

الاسم : عبد الرشيد

المقيد برقم : ١٦١٠٢٠٠٠٥

موضوع البحث : وظيفة البيئة الأسرتية لإنجاز التعليم اللغة العربية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية "٢" بالو في خلال وباء كوفيد ١٩

هذا البحث بالموضوع وظيفة البيئة الأسرتية لإنجاز التعليمية اللغة العربية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية "٢" بالو في خلال وباء كوفيد ١٩. بأسئلة البحث: ١) كيف وظيفة البيئة الأسرتية لإنجاز التعليم اللغة العربية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية "٢" بالو في خلال وباء كوفيد ١٩. ٢) كيف شكل الإنجاز التعليم اللغة العربية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية "٢" بالو في خلال وباء كوفيد ١٩.

يستعمل الباحث في هذا البحث نوع البحث الكيفي الوصفي. يجمع الباحث البيانات بملاحظة، ومقابلة، توثيق. أما تحليلها بتخفيض البيانات وعرض البيانات وتصديق البيانات بتثليث مصادر البيانات وتثليث طريقة جمع البيانات.

يبين هذا البحث أن وظيفة البيئة الأسرتية لإنجاز التعليم اللغة العربية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية "٢" بالو كانت مطلوبة جدا. هذه وظيفة في هذا البحث كمرافقة الطلاب عند يدرسون في البيت، وتخقير حتى يدرسون العربية بكل نشاط، ومراقبة الكراسة التعليمية. تعريف الشكل الإنجاز التعليم للطلاب يحتاج إلى إرشاد المدرس، لينظر عن الإنجاز فيجب لمدرس أن يفعل تقييم بإختبار اللسان أوالكتابي.

بناءً على هذا البحث، يستنتج الباحث أن بيئة الأسراتية حاسم جدا في إنجاز التعليم للطلاب، بيئة الأسرتية تملك وظيفة كبيرة في إنجاز التعليم اللغة العربية للطلاب.

آثار البحث: رجا الباحث للمدرسة أن تفعل دروس إضافية للغة العربية وتساعد الوسائل التعليمية لتعليم اللغة العربية، وللأسرة يجب عليهم أن تخفير الطلاب، ويعطاهم الوسائل التعليمية لتعليم اللغة العربية، وتلك هي خير وظيفة لتطوير أنجاز الطلاب في تعليم اللغة العربية.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena Pendidikan merupankan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, dan suatu kebutuhan yang pokok. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kepribadiaan dan kemampaun di dalam dan di luar sekolah seumur hidup. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan Pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga dan masyarakat. Melalui Pendidikan peserta didik dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu cara yang paling

tepat untuk mencapai cita-cita serta belajar yang diharapkan berprestasi dan berkualitas.[1]

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartiakan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar menjadi orang dewasa yang seutuhnya.[2]

Pendidikan merupakan suatu usaha yang yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok. Pada dasarnya pendidikan sekolah merupakan bagian dari Pendidikan dalam keluarga. Seorang anak pada saat lahir sepenuhnya memerlukan bantuan orang tuanya. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama yang memberikan sumbangan bagi perkembangan anak dan pertumbuhan mental maupun fisik. Jadi, Pendidikan dalam lingkungan keluarga dimulai sejak anak lahir ke dunia. [3]

---

[1] Halasan Simanullang, *Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi belajar siswa*, (jurnal, program studi Pendidikan dasar, pascasarjana, UIN Malang), 1.

[2] Hasbullah, dasar-dasar ilmu Pendidikan raja gafindo persada (rajawali perss), Jakarta,.1.

[3] Eni lestari, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD* kec.turi sleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. https;//fdokumen.com/document/pengaruh-lingkungan-motivasi/ Eni-Lestari. Diakses pada tanggal 17 November 2019

Kenyataanya pengertian Pendidikan ini selalu mengalami perkembangan, meskipun secara essensial tidak jauh berbeda. Dan berikut beberapa pendapat parah ahli tentang Pendidikan.

Menurut Langeveld Pendidikan ialah:

> Setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang di berikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.[4]

Sedangkan menurut John Dewey "Pendidikan adalah proses pembentukkan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia".[5] Sedangkan J.J Rousseau juga mengemukakan bahwa "Pendidikan adalah sumber kita berbekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa".[6]

Sedangkan Ki Hajar Dewantara memberi pendapat bahwa:

> Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, Pendidikan yaitu menuntun segala ke kuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.[7]

---

[4] Ibid.2

[5] Ibid.2

[6] Ibid.2

[7] Ibid.2

Dan juga Menurut UU nomor 2 tahun 1989 Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbinga, pengajaran, dan tau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.[8]

Lingkungan sekitar sangatlah berpengaruh dan dengan sengaja digunakan sebagain alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, alat permainan, alat peraga, dan lain-lain) di namakan lingkungan pendidikan. Dilihat dari segi peserta didik tampak bahwa anak didik secara tetap hidup didalam lingkungan masyarakat tertentu tempat ia mengalami Pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara lingkungan-lingkungan tertentu meliputi lingkunagan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, dan yang disebut sebagai pusat Pendidikan.[9]

Dalam lingkungan Pendidikan ada beberapa bagian yaitu, lingkungan Pendidikan keluarga, lingkungan pendidikan sekolah, dan lingkungan Pendidikan masyarakat. lingkungan keluarga merupakan Lembaga Pendidikan tertua, bersifat informal yang pertama dialami oleh anak, serta Lembaga Pendidikan yang bersifat kodrat. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Secara sederhana keluarga diartikan sebagai kesatuan hidup bersama yang pertama dikenal oleh anak, dan karena itu disebut dengan komutas utama.

---

[8] Ibid.2

[9] Ibid.37

Menurut Sukmadinata mengungkapkan “keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam Pendidikan, memberrikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat”.[10]

Pendidikan keluarga ini berfungsi:

1. Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak
2. Menjamin kehidupan emosional anak
3. Menanamkan dasar Pendidikan moral
4. Memberikan dasar Pendidikan sosial
5. Meletakkan dasar-dasar Pendidikan agama bagi anak-anak.

Sebagai lanjutan dari Pendidikan lingkungan keluarga adalah Pendidikan sekolah. Apa yang telah di tanamkan pada keluarga, di lanjutkan pada lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sering disebut sebagai lingkungan kedua setelah keluarga. Lingkungan sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal kedua yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik karena sekolah merupaka wahana kegiatan dan proses pendidikan berlansung.

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang ikut mempengaruh prestasi balajar peserta didik. Dalam lingkungan keluarga, peserta didik menjadi anggota keluarga dimana peserta didik akan berinteraksi dengan keluarga yang lain seperti orang tua, orang tualah yang membiayai pendidikan, menyediakan fasilitas untuk belajar, serta

---

[10] NS. Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009). 163

memberikan dukungan dan perhatian baik secara fisik maupun psikologis. Begitu pula dengan lingkungan sekolah dimana peserta didik selalu berinteraksi atau berkomunikasi dengan guru selama kegiatan belajar mengajar, menggunakan fasilitas belajar yang di sediakan sekoah serta membutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai untuk proses belajar.

Penulis memandang penelitian tentang peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab anak ini perlu dilakukan mengingat beberapa hal yang penulis telah kemukakan di atas. Selain itu, tidak bisa dipungkiri bahwa anak sebagai individu maupun sebagai pelajar sangat membutuhkan dukungan dari orang-orang terdekat khususnya keluarga.

Penulis juga ingin memberi pesan kepada keluarga, dalam hal ini orang tua agar memperhatikan kondisi anak-anaknya khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Mengingat bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa Internasional yang juga harus diketahui oleh setiap peserta didik, terlebih di zaman globalisasi seperti sekarang ini yang mengharuskan kita mampu menguasai bahasa asing.

Dengan demikian kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah menyebabkan prestasi prestasi belajar peserta didik kurang maksimal. Oleh karena itu faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah menjadi hal penting dalam pencapaian prestasi belajar maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitin dengan judul "***Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi***

Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu Pada COVID 19“

B. Rumusan Masalah dan Batasan masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka sub pokok masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagaimana peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 kota Palu masa pendemi COVID 19?

b. Bagaimana bentuk prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 kota Palu masa COVID 19?

2. Batasan masalah

Mengacu pada sub masalah di atas, maka pembahasan dalam penelitian dibatasi pada bentuk peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 kota palu masa COVID 19 di kelas VII A.

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Dengan merujuk pada permasalahan di atas tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu masa COVID 19.

b. Untuk mengetahui bentuk prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu masa COVID 19.

2. Kegunaan penelitian

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu Pendidikan khususnya peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

b. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori belajar mengenai peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik.

D. Penegasan istilah

Untuk menghindari pemahaman dan interperensi yang berbeda terhadap judul penelitian ini ada beberapa kata atau kalimat yang menurut penulis perlu di berikan penegasan.

1. Peran lingkungan keluarga

Pengertian lingkungan keluarga adalah kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia dimana mereka belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari dari ayah, bu, dan anak yang mempunyai hubungan relative tetap di dasarkan atas darah, perkawinan, atau adopsi. Dalam arti luas keluarga adalah satu kesatuan hidup yang dijalin kasih sayang antara dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan yang bermaksud saling menyempurnakan diri.

Lingkungan menurut purwanto digolongkan menjadi 3 unsur, yaitu:

a. Lingkungan keluarga yang di sebut juga lingkungan pertama.

b. Lingkungan sekolah yang disebut juga dengan lingkungan kedua

c. Lingkungan masyarakat yang disebut dengan lingkungan ketiga.[11]

Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga. Keluarga merupakan Lembaga Pendidikan yang tidak mempunyai program resmi seperti yang dimiliki Lembaga Pendidikan formal. Jadi yang di maksud lingkungan keluarga adalah suatu daerah yang terdiri dari ayah, ibu dan anak untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun peran lingkungan keluarga dalam pendidikan terbagi atas:

1. Pengalaman pertama masa kanak-kanak
2. Menjamin kehidupan emosional anak
3. Menanamkan dasar pendidikan anak
4. Memberikan dasar pendidikan sosial
5. Peletakan dasar-dasar keagamaan [12]

2. Prestasi belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata prestasi berarti hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang dilakukan atau yang dikerjakan. Sedangkan prestasi belajar diartikan: penguasaan pengetahuan atau

[11]Ibid. 5

[12]Ibid.43

keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberkan oleh guru.[13]

Slameto mendefinisikan belajar sebagai proses usaha perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[14]

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil-hasil yang dicapai oleh peserta didik dan menjadi bukti keberhasilan belajar atau keterampilan dalam melakukan kegiatan belajarnya yang diberikan oleh guru.

E. Garis-garis besar isi

Salah satu ciri dari penulisan ilmiah adalah sistematika atau susunan yang teratur demikian puladalalm penyusunan proposal skripsi ini agar memiliki nilai ilmiah. Proposal skripsi ini terdiri atas 3 bab sencara ringkas dapar diformulasikan sebagi berikut:

Bab pertama, sebagai pendahuluan di uraikan beberapa hal yang terkait eksistensi penelitian ini yaitu latar belakang yang menguraikan tentang penelitian lapangan; rumusan masalah yang mengemukakan rumus penelitian serta alasan-alasan yang melandasi diangkatnya faktor penelitian tersebut, serta batasan-batasan masalahnya agar pembahasan tidak melebar; tujuan dan kegunaan diadakan penelitian ini; penegasan istilah yang menguraikan definisi

---

[13] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi revisi (Cet VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2008) 1101.

[14] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Reneka Cipta, 2010) 2.

operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak memunculkan salah pengertian dalam memahami istilah-istilah; serta garis-garis besar isi. Dimana bab pertama ini termuat petunjuk dasar yang dapat mengantar pembaca untuk memahami uraian selanjutnya.

Bab kedua diuraikan tentang kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian ini, bab ini terdiri dari uraian tentang peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa arab dan bentuk prestasi belajar Bahasa arab.

Bab ketiga merupakan bab yang memuat tentang metodologi penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat membahasa tentang gambaran umum MTs Negeri 2 Kota Palu, serta pembahasan hasil penelitian yang mencakup tentang Bagaimana peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 kota Palu masa COVID 19 dan Bagaimana bentuk prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 kota Palu masa COVID 19.

Bab kelima yaitu penutup yang memuat tentang kesimpulan dari rumusan masalah dan imlikasi dari penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya diakhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Halasan Simanullang, peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perilaku, karena keluarga merupakan lingkunga pertama dalam kehidupan seseorang dan berpengaruh terhadap perkembangan dan kehidupannya. Cara mendidik yang di terapkan oleh orang tua kepada anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Dapat dikatakan berjalanya pendidikan tidak terlepas dari peran lingkungan keluarga. Pendidikan pengertian lingkungan dan lingkungan keluarga juga menjadi motivasi bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.[15]
2. Jito subianto, peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukkan karakter berkualitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembentukkan siswa yang berkarakter bukan suatu upaya yang mudah dan cepat. Hal tersebut memerlukan upaya terus menerus dan refleksi

[15] Halasan Simanullang, *Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi belajar siswa,* (Jurnal, program pendidikan dasar, pascasarjana, UIn Malang), 1.

mendalam membuat rentetan keputusan moral yang harus ditindaklanjuti dengan aksi nyata, sehingga menjadi hal yang praktis dan reflektif.[16]

3. Eni lestari dengan judul skripsi pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kela IV sekecamatan turi sleman yogyajarta tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar, penelitian ini menggunakan penelitian kantitatif dengan menggunakan metode survei ini dilaksanakan dikelas IV sekecamatan turi sleman Yogyakarta. [17]
4. Supriadi dengan judul peran keluarga dalam meningkkan motivassi belajar pada COVID 19 dengan hasil kajian menunjukkan bahwa hambatan orang tua dalam memotivasi anak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat COVID 19, kurangnya pemahaman orang tua pentingnya dukungan belajar pada pandemic COVID 19, kerjasaama yang dilakukan pihak sekolah untuk menjalin kerja sama dengan orang tua yang mengaruskan anak untuk belajar di malam hari, peran orang tua pada pandemi COVID 19 sangat perlu karena orang tua memberikan motivasi dan dorongan sehingga anak mampu berprestasi.

---

[16] Jito subianto, *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Membentukkan Karakter Berkualitas,* (jurnal, Lembaga peningkatan profesi guru), 311.

[17] Eni Lestari, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar matetamika siswa kelas IV se kecamatan tur isleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 (Yogyakarta: PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta,2015)*

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa peran lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perilaku dan keberhasilan belajar. Maka yang membedakan penelitian ini adalah lokasi dan hasil dari peran keluarga pada prestasi belajar peserta didik.

B. Pengertian Peran Lingkungan Keluarga

Peran adalah merupakan rangkaian perilaku yang di harapkan dari seseorang dengan berdasarkan posisi sosial baik secara formal maupun informal. Adapun pengertian lain tentang peran adalah suatu tindakan yang dilakukan individual atau sekelompok orang dalam suatu kejadian atau peristiwa, dan merupakan suatu bentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan.[18]

Menurut Poerwadarminta, peran adalah suatu tindakan yang dilakukan sesorang berdasarkan peristiwa yang melatar belakanginya. Peristiwa ini bisa dalam hal baik dan hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk betindak.

Sedangkan Wolfman berpendapat bahwa peran ialah bagian yang pasti dilakukan oleh setiap orang dalam keadaan, bertingkah laku untuk menyelaraskan dengan realita yang ada. Tingkah laku manusia dan realitas kehidupan itu menjadi dasar penting seseorang yang sedang melakukan suatu pekerjaan.

---

[18]Parta Ibeng, Pengertian Peran, Konsep dan Jenisnya menurut para ahli https://pendidikan.co,id/*.pengertian-peran-konsep;dan-jenisnya-menurut-para-ahli*/. Diakses pada tanggal 07 november 2019

Selain itu suhardono menyatakan bahwa, Peran ialah patokan, yang ada dalam kehidupan manusia sehingga berfungsi untuk membatasi perilaku dalam setiap posisi. Definisi ini contohnya saja dalam permainan terdirisonal ada seseorang yang beperan menjadi penjaga, ada juga yang menimkati permainan (pelaku[19]).

Lingkungan secara umum, adalah keseluruhan kondisi fisik suatu kawasan yang mencakup keadaan sumber daya alam (tanah, air, mineral, energi surya, flora, fauna), termasuk kelembagaan yang mencakup hasil ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Pendapat lain mengatakan arti lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan secara timbal-balik serta saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan, atau ikatan lainya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh satu kepala keluarga dan makan satu periuk[20].

Dari pengertian diatas bahwa peran lingkungan keluaga merupakan salah satu pilar dari pusat Pendidikan. Lingkungan adalah pilar utama untuk membentuk baik buruknya manusia agar berkembang dengan baik dalam

---

[19] Ibid.2

[20] Muchlisin Riadi, Definisi, Fungsi dan bentuk Keluarga. https://www.kajianpustaka.com/. *definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga. Diakses pada 07 november 2019*

beretika, moral dan akhaknya.[21] Peran Keluarga dapat membentuk pola sikap dan pribadi anak, juga dapat menentukan proses pendidikan yang diperoleh anak, tidak hanya di sekolah akan tetapi semua faktor bisa dijadikan sumber pendidikan. Lingkungan keluarga juga dapat berperan menjadi sumber pengetahuan anak, juga dapat berpengaruh tehadap keberhasilan prestasi peserta didik.

Anak dalam kandungan sampai usia lanjut bahkan sampai liang lahat akan mendapatkan pendidikan, baik dari lingkungan keluarga (pendidikan informal), lingkungan Sekolah (pendidikan formal) maupun Lingkungan Masyarakat (nonformal). Lingkungan keluarga harus dapat memberikan dan menyiapkan pendidikan untuk anaknya agar menjadi generasi penerus yang terdidik, yakni melalui jenjang pendidikan sehingga terbentuk dan berkembang pribadi anak yang berkarakter baik, berjiwa sosial, bersikap yang beradab dan terampil dalam skillnya.[22]

C. Peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar

Dalam peran lingkungan keluarga maka orang tualah yang paling berperan dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan peserta didik. Meskipun peserta telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan

---

[21] Weni hulukati, *Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan anak*, hal.265. 15 November 2019

[22] Ibid. 266.

terhadap prestasi belajar peserat didik. Arifin menyebutkan, ada tiga orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak, yaitu:

1. Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru.
2. Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak.
3. Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya.[23]

Berdasarkan pendapat Arifin di atas, maka dapat dijelaskan lebih rinci dan luas tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak, yaitu:

1. Pengasuh dan pendidik

   Orangtua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik, baik langsung oleh orangtua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal.

---

[23] Munirwan umar, *Peran Orang Tua dalam Peningkatan belajar anak,* jurnal ilmiah edukasi. 1, no 1 (2015). 25

2. Pembimbing

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Maka dalam hal ini, orangtua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak di sekolah hannya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hannya sampai 2 dan 3 jam. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.[24]

3. Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orangtuanya. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah. Suasana belajar dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasaan-kebiasaan yang kurang bermanfaat, seperti nonton TV secara terus menerus, maka bagaimana suasana belajar.

[24]Ibid. 25

4. Fasilitator

Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratus persen. Fasilitas pendidikan selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain.[25]

D. Peran lingkungan keluarga terhadap pendidikan

Salah satu kesalahan dari orang tua dalam dunia Pendidikan sekarang ini adalah adanya anggapan bahwa hanya sekolahlah yang bertanggung jawab terhadap Pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnhya Pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Meskipun disadari bahwa berapa lama waktu yang tersedia dalam setiap harinya bagi anak sekolah.

[25]Ibid. 25

Anggapan tersebut tentu saja keliru, sebab Pendidikan yang berlansung dalam keluarga adalah bersifat asasi atau bersifat hak. Karena itulah orang tua merupakan Pendidik pertama, utama dan kodrati. Dialah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian anak.

Para ahli sependapat akan pentingnya Pendidikan dalam keluarga, apa-apa yang terjadi dalam Pendidikan tersebut, akan membawa pengaruh terhadap kehidupan pesrta didik, demikian pula terhadap Pendidikan yang dialaminya disekolah maupun di masyarakat.

Orang tua yang secara sadar mendidik anak-anaknya akan selalu dituntun oleh tujuan Pendidikan, yaitu kearah anak yang mandiri, kearah satu kepribadian yang utama. Dengan demikian pengaruh Pendidikan yang pertana ini sangatlah besar. Di dalam islam, Rasullulah SAW. Secara jelas mengingatkan akan pentingnya Pendidikan keluarga, sebagaimana hadits yang berbunyi:

فَإِنَ أَبَاهُرَيْرَةَ-رَضِ الله عَنْهُ-كَانَ يُحَدَثُ قَالَ النَّبِىَّ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ: مَامِنْ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ إِلَّاعَلَى ٱلْفِطْرَةِ فَاَبَوَاهُ يُهَوِدَانِهِ اَوْيُنَصِرَانِهِ اَوْيُمَجِّسَانِهِ, كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيْمَةُ بَهِيْمَةً جَمْعَاءَ هَلْ تُحِشُوْنَ جَدْعَاءَ [26](رواه البخارى)

Artinya:

"*Sesunguhnya Abu Hurairah ra meriwayatkan hadits, Rasulullah SAW bersabda: tidaklah anak yang dilahirkan itu dalam keadaan fitrah, maka*

[26]Muhammad Zuhair Nasair, *Abu abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardizbah al-ju'fi al-bukhari* (Cet 1: Bairut, libabon: darul takwa an-lugwah 1422) 123

orang tuanyalah yang dapat menjadikkanya Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi" (HR. Bukhari)

Tindakan dan sikap seperti menerima anak, mencintai anak, mendorong dan membantu anak aktif dalam kehidupan bersama, agar anak memiliki nilai hidup jasmani, nilai kebenaran, nilai moral, dan nilai religius (keagamaan) serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut, merupakan perwujudan dan peran mereka sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga. [27]

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan Pendidikan pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah dalam keluarga, sehingga Pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak dalam keluarga. Tugas utama dari keluarga bagi Pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi Pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang Taunya dan dari anggota keluarga lainya. Dengan demikian jelaslah bahwa orang yeng pertama dan utama bertanggung jawab terhadap keberlansungan hidup dan Pendidikan anak adalah orang tau.

Tugas utama keluarga bagi Pendidikan anak ialah peletak dasar bagi Pendidikan, namun perlu didasari oleh teori Pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Artinya keluarga juga harus memahami masalah atau hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana mendidik anak sesuai dengan

[27] Ibid.23

perkembangan anak.[28] Bila hal ini dapat dilakukan oleh setiap orang tua, maka generasi yang akan mendatang telah mempunyai kekuatan mental menghadapi perubahan dalam masyaraka. Untuk berbuat demikian, tentu saja orang tua perlu meningkatkan ilmu dan keterampilannya sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga.

Disamping itu keluarga dalam mendidik tidak boleh memaksakan kehendak kepada anak, namun harus memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih, serta mendampingi agar anak tidak salah dalam memilih. Peran orang tua dengan memberikan kebebasan untuk anak polah asuh serta tidak mengekangnya.[29]

E. Bentuk peranan pendidikan lingkungan keluarga

Adapum bentuk peranan lingkungan keluarga terdapat beberapa bagian diantaranya:

1. Pengalaman pertama masa kanak-kanak

   Lembaga Pendidikan keluarga merupakan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana Pendidikan keluarga ini sangat penting untuk diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan. Sebagaimana dikemukakan terdahulu, bahwa Pendidikan keluarga adalah yang pertama dan utama. Pertama,

---

[28]Riskiyanto Imam, Peran Keluarga Masyarakat dan Sekolah dalam Pendidikan https://www.academia./*Peran Keluarga Masyarakat dan Sekolah dalam Pendidikan*. Diakses pada tanggal 18 november 2019.

[29]Ibid.4

maksudnya bahwa kehadiran seorang anak didunia ini disebabkan hubungan kedua orang tuanya. Sedangkan yang utama, maksudnya adalah bahwa orang tuan bertanggung jawab pada Pendidikan seorang anak.

2. Menjamin kehidupan emosional anak

Suasana di dalam keluarga merupakan suasana yang diliputi rasa cinta dan simpati yang sewajarna, suasana yang aman dan tentram, suasana percaya mempercayai.

Untuk itulah melalui Pendidikan keluarga, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik., sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang yang murni. Jadi kehidupan emosional anak merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam membentuk kepribadian seseorang.[30]

3. Menemukan dasar Pendidikan moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasa tercermin dalam sikap dan perilaku orang tau sebagi teladan yang dapaat dicontoh anak. Dalam hubunghan ini Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa:

> Rasa cinta, rasa bersatu dan lain-lain perasaan dan keadaan jiwa yang pada umumnya sangat berfaedah untuk berlansungnya Pendidikan, teristimewa pendidikan budi pekerti, terdapatlah dalam keluarga dalam

[30]Ibid. 4

sifat yang kuat dan murni, sehingga tak dapat pusat-pusat Pendidikan lain yang menyamainya.[31]

Teladan ini melahirkan gejala identifikasi positif, yakni penyamaan diri dari orang yang ditiru, dan hal ini penting sekali dalam ranga pembentukan kepribadian, dan salah satu proses mengenal nilai Pendidikan moral.

4. Memberikan dasar Pendidikan sosial

Dalam kehidupan nkeluarag, merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar Pendidikan sosial anak. Sebab pada dasarnya keluarga merupakan Lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Perkembangan sosial anak terutama lewat kehidupan keluarga yang penuh rasa tolong menolong, gotong-royong secara kekeluargaan, menjaga ketertiban, kedamaian, kebersihan dan keserasian dalam segala hal.

5. Peletakan dasar-dasar keagamaan

Keluarga sebagai Lembaga Pendidikan pertama-dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya berperan besar dsala proses internalisasi dan transportasi nilai-nilai keagamaan kedalam pribadi anak. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling baik untuk mersapkan dasar-dasar keagamaa, dalam hal ini tentu saja dalam lingkungan keluarga. Anak

---

[31]Majelis luhur persatuan taman siswa, karya Ki Hajar Dewantara bagian I, Yogyakarta, 1962, hal. 71 dikutip soewarno, *pengantar umum Pendidikan*, aksara baru, Jakarta,1985, 69.

seharusnya dibiasakan ikut ke masjid bersama-sama untuk menjalankan ibadah, mendengarkan khutbah atau ceramah keagamaan, kegiatan seperti ini besar sekali pengaruhnya terhadap pribadi anak.[32]

1. Tanggung jawab orang tua

Dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendndikan anak meliputi hal-hal berikut:

a. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang meenjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang ikhlas akan mendorong sikap dan tingkah laku anak.
b. Memberikan motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai agama atau nilai spiritual. Menurut para ahli bahwa penanaman sikap beragama sangat baik pada masa kana-kanak.
c. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga. Tanggung jawab sosial merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh darah, keturunan dan kesatuan keyakinan.
d. Memelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makanan, minuman, dan perawatan, agar dapat hidup berkelanjutan. Dalam hal ini menjamin baik secara jasmani maupun

[32]Ibid. 43

rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dari dari anak tesebut.

e. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguan bagi kehidupan anak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.

F. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Menurut Logan, dkk dalam Sia Tjundjing belajar dapat diartikan sebagai "perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan latihan[33]. Senada dengan hal tersebut, Winkel berpendapat bahwa "belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai aktivitas mental atau psikis yang berlansung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap.[34]

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap terakhir akan terdapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. gambaran mengenai prestasi belajar tersebut biasanya dapat diperoleh melalui raport sekolah yang dibagikan pada waktu tertentu.

---

[33] Sia Tjundjing. *Hubungan antara IQ, EQ, dan QA dengan prestasi studi pada peserta didik SMU.* Jurnal Anima, 17 no.1., (Jakarta: 2001), 70.

[34] WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta: Gramedia, 1997), 193

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata prestasi berarti hasil yang di capai, dari suatu kegiatan yang di lakukan atau yang di kerjakan. Sedangkan prestasi belajar di artiakan: penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan melalui mata peajaran, lazimnya di tunjukan dengan nilai yang di berikan oleh guru.[35]

Adapun pengertian lain belajar dapat diartiakan sebagai bentuk ikhtiar untuk mencapai kepandaian dan keterampilan. Slameto mendefinisikan belajar sebagai proses usaha perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaksi lingkunganya dalam memenuhi kebutuahan hidupnya.[36]

Ahli belajar modern mengemukakan pengertian belajar yaitu bentuk pertumbuhan atau percobaan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara tingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang dimaksud adalah dari tidak tau menjadi tau, timbulnya pengertia-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap-sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani. Adapun menurut Desmita tentang pengertian belajar yaitu:

> prestasi belajar adalah suara bukti kebersihan belajar atau keterampilan seseorang peserta didik dalam melakuakan kegiatan belajarnya sesuai dengan

---

[35]Departemen Pendidikan Nasiaonal, *kamus besar Bahasa Indonesia,* edisi revisi (Cet VII; Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 2008),1101

[36]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Reneka cipta,2010) 2.

bobot yang dicapai, atau kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat.[37]

Sedangkan menurut Sukadji, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar[38]. Dalam belajar, sikap seseorang selalu mempunyai harapan untuk mencapai hasil yang optimal demi tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar juga sering dikatakan sebagai hasil dari perbuatan belajar yang melukiskan tarif kemampuan seseorang yang setelah belajar dan berlatih dengan sengaja sering menimbulkan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baju.

Adapun menurut suryabrata bahwa presetasi belajar merupakan hasil yanhg telah dicapai seseorang dalam belajar.[39] Prestasi ini dinyatakan dalam nilai laport atau indeks prestasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengkuran hasil belajar.

Berdasarkan hal ini, peserta didik dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) prestasi belajar peserta didik adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengajarkan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah, (2) prestai belajar peserta didik tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis,dan evaluasi, (3) prestasi belajar peserta didik dibuktikan dan di tunjukan melalui atau angka nilai dari hasil

---

[37]Desmita, *psikologi perkembangan* (Cet VI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998).163

[38]Sukadji, *psikologi pendidikan dan sekolah,* (Jakarta: T.P, 2000), 20.

[39]Suryabrata, *psikologi pendidikan,* (Jakarta: PT. Grafindo Raja Persada, 1984), 26.

evaluasi yang di lakukan oleh guru terhadap peserta didik dan ulangan-ulangan atau ujian ditempuhnya.

Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil-hasil yang dicapai oleh peserta didik dan menjadi bukti keberhasilan belajar atau keterampilan dalam melakukan kegiatan belajarnya yang diberikan oleh guru. Dalam pendidikan prestasi belajar merupakan suatu gambaran dari penguasaan kemampuan peserta didik sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pelajaran tertentu. Setiap usaha yang dilakukan bertujuan untuk mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya.

G. *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar*

Dalam proses belajar, kemampaun peserta didik sangat menentukan keberhasilannya. Dalam proses belajar tersebut banyak-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Beberapa faktor tersebut disimpulkan dalam dua faktor utama, yaitu faktor dalam diri peserta didik itu dan faktor yang dari luar peserta didik atau lungkungan. Menurut Nana Sudjana ada tiga macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani, seperti inteligensi, krativitas, sikap, bakat, minat dan minat peserta didik.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik, seperti lingkungan belajar, program studi pilihan orang tua, keluarga, guru, tetangga, masyarakat dan alam sekitar peserta didik.

3. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.[40]

Adapun menurut Azwar faktor yeng mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. Faktor fisik yang meliputi panca indra dan kondisi fisik umum.
2. Faktor psikologi yang meliputi kemampuan non kognitif dan kemampuan kognitif. Kemampuan non kognitif terdiri dari minat, motivasi, variable-variabel kepribadian. Sedangkan kemampuan kognitif terdiri dari kemampuan umum.
3. Faktor sosial dan budaya yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.[41]

Faktor-faktor yeng mempengaruhi prestasi belajar yang di ungkapkan oleh Nana Sudjana dan Azwar pada dasarnya hampir sama. Nana Sudjana dan Azwar mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari faktor internal yang meliputi faktor fisik dan psikologis serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkunga keluarga.

Prestasi belajar juga dapat dipahami sebagai keberhasilan yang diperoleh dari hasil belajar. Seseorang setelah menempuh pelajaran disekolah,

---

[40]Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Agresindo, 2004), 39.

[41]Azwar, *Pengaruh Psikologi Intelegensi,* (Yogyakarta: Pustaka balajar,2001).65.

dan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya maka akan dilakukan penilaian atau pengukuran. Seperti yang telah dikemukakan, bahwa prestasi belajar ad alah kecakapan yang nyata dan dapat diukur lansung dengan suatu alat dalam hal ini adalah tes.[42]

Prestasi adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman, dengan didukung oleh kesadaran. Yang paling banyak dilakukan oleh peserta didik adalah menunda belajar, akibatnya waktu ujian sudah mendekat, mereka baru mengejar kekurangan dalam waktu yang relatif singkat. Dalam waktu yang sangat terbatas, mereka mempelajari bahan pelajaran yang banyak dan belum pernah disentuh sebelumnya. Akibatnya, dalam penyusunan materi timbul kekacauan dan hasil kurang maksimal.[43] Prestasi belajar peserta didik harus menjadi perhatian setiap orang-orang yang telah diamanatkan, karena hal tersebut sangat mempengaruhi masa depan peserta didik nantinya. Semua berasal dari proses belajar yang dilakukan. Oleh karena itu, belajar merupan suatu ukuran berhasil tidaknya seseorang setelah menempuh pembelajaran di sekolah dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan itu maka akan dilakukan penilaian atau pengukuran test kecakapan yang nyata yang dapat diukur lansung dengan suatu alat dalam hal ini adalah tes.

Tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik di sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada dua faktor dominan mempengaruhi

---

[42]Dahar, R, W, *Teori-Teori belajar* (Jakarta: Erlangga, 1989), 27

[43]Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi peserta didik* (Jakarta: Grasindo, 2004), 83.

prerstasi belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah kemapuan yang dimiliki peserta didik, yang meliputi minat dan motivasi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar yeng mempengaruhi kemampuan peserta didik, seperti lingkungan keluara, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.[44]

H. Bentuk-bentuk prestasi belajar

Setiap lembaga pendidikan menginginkan agar peserta didiknya mempunyai prestasi yang tinggi. Untuk mengetahui bahwa peserta didik telah mencapai prestasi belajar seperti apa yang diharapkan pendidik jika dilihat dari adanya perubahan tingkah laku atas sikap dari peserta didik. Bloom menyatakan ada tiga bentuk prestasi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. [45]

a. Prestasi belajar aspek kognitif

Prestasi belajar siswa pada aspek kognitif menitikberatkan pada masalah bidang intelektual, sehingga kemampuan akal akan mendapatkan perhatian yaitu kerja otak untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan yang diterimanya. Bloom mengklasifikasi tujuan kognitif menjadi enam tingkatan. Keenam aspek pendukung tersebut kesemuanya menitikberatkan pada kemampuan akal semata.

---

[44]Soemanto, W., *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 33.

[45]Kasabonline, *Prestasi Belajar,* http:/kasabonline.wordpress.com, diakses pada 10 desember 2019

1. **Pengetahuan**

   Pengetahuan didefinisikan sebagai ingatan tentang materi-materi atau bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Ini mencakup mengingat semua hal, dari fakta khusus sampai pada teori-teori yang lengkap mencakup pemikiran tentang informasi yang bermanfaat.

2. **Pemahaman**

   Didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti atau menguasai materi atau bahan yang dipelajari. Ini dapat ditunjukkan dengan penerjemahan bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, dari kata-kata ke angka-angka, penafsiran bahan (menjelaskan atau merangkum).

3. **Penerapan (aplikasi)**

   Didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipelajari kedalam situasi-situasi yang baru dan konkret. Ini meliputi penerapan hal-hal seperti aturan-aturan, metode, konsep, hukum dan teori.

4. **Analisis (pengkajian)**

   Dimaksudkan sebagai kemampuan untuk menguraikan atau merinci suatu materi atau bahan menjadi komponen-komponen atau bagian-bagian agar struktur organisasinya dapat dipahami. Ini mencakup identifikasi bagian-bagian, mengkaji (menganalisis) hubungan antar bagian-bagian dan mengenali prinsip-prinsip organisasi yang terlibat.

5. **Sintesis**

   Dimaksudkan sebagai kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian untuk membentuk suatu keseluruhan yang baru. Ini mencakup

produksi dari satu komunikasi yang unit, suatu rencana operasi atau seperangkat hubungan-hubungan yang abstrak. Penekanannya pada tingkah laku yang kreatif sebagai hasil belajar. Namun dengan penekanan utama pada formulasi pola-pola dan struktur-struktur baru.

6. **Evaluasi**

Dimaksudkan sebagai kemampuan untuk mempertimbangkan nilai suatu materi untuk maksud tertentu dan berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu, yang terdiri dari kriteria internal (organisasi) atau kriteria eksternal (kesesuaian dengan maksud) dan siswa dapat menentukan kriteria atau diberi kriteria.[46]

b. **Prestasi belajar aspek afektif**

Ini lebih banyak menitikberatkan pada bidang sikap dan tingkah laku. Aspek ini berkaitan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Prestasi belajar ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu suatu proses kearah pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa.

Prestasi belajar aspek afektif ini dapat dikatakan berhasil apabila siswa benar-benar mampu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan dan apa yang diharapkan guru. Bloom berpendapat sebagaimana yang dikutip Ibrahim dan Nana Syaodih bahwa dominan afektif terdiri dari:

---

[46] Kasabonline, *Prestasi Belajar,* http:/kasabonline.wordpress.com, diakses pada 10 desember 2019

1. **Penerimaan (***receiving***)**

   Maksudnya yakni kemampuan siswa untuk memperhatikan dalam memberikan sebagai bentuk respon terhadap stimulus tertentu. Dalam pembelajaran ranah ini berkenaan dengan membangkitkan dan mengarahkan perhatian siswa.

2. **Merespon (***responding***)**

   Menunjukkan pada partisipasi aktif oleh siswa. Siswa bukan hanya memperhatikan, akan tetapi juga memberikan reaksi atau respon terhadap gejala tertentu. Hasil belajar ditekankan pada kesediaan dan kemauan merespon.

3. **Penilaian**

   Dimaksudkan sebagai kemampuan memberikan penilaian atau pertimbangan terhadap suatu gejala, obyek atau tingkah lakutertentu, seperti menerima, menolak, atau tidak menghiraukan. [47]

4. **Pengorganisasian**

   Dimaksudkan sebagai pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilailain dan kemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Jadi, untuk memiliki suatu nilai atau sikap diri yang tegas terhadap suatu yang

---

[47]Kasabonline, *Prestasi Belajar*, http:/kasabonline.wordpress.com, diakses pada 10 desember 2019

harus melalui proses pilihan terhadap berbagai nilai-nilai yang sama relevan.

5. **Karakterisasi**

   Dimaksudkan keterpaduan dari semua sistem nilai dari semua yang telah dimiliki seseorang yang telah mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. **Prestasi belajar aspek psikomotor**

Prestasi belajar aspek psikomotor adalah kemampuan didalam masalah *skill* atau keterampilan dan kemampuan bertindak. Prestasi belajar aspek psikomotor ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati. Adapun tingkatan aspek ini antara lain:

1. **Persepsi**

   Berhubungan dengan penggunaan untuk memperoleh petunjuk yang membimbing kegiatan motorik.

2. **Kesiapan**

   Berhubungan dengan sesuatu kesiapsediaan yang meliputi kesiapan mental, fisik dan emosi untuk melakukan suatu kegiatan keterampilan sebagai tindak lanjut setelah adanya persepsi. Dengan demikian siswa dipandang siap menerima dan mengikuti pengarahan penampilan melalui latihan.

3. **Respon terpimpin**

   Respon terpimpin merupakan langkah permulaan dalam mempelajari keterampilan yang komplek. Respon terpimpin juga

merupakan kecermatan dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan.

4. **Mekanisme**

Mekanisme adalah suatu penampilan keterampilan yang sudah terbiasa atau bersifat mekanii, dan gerakan-gerakan yang dilakukan dengan penuh keyakinan, mantap, tertib, santun, khidmat dan sempurna. Dapat dipahami bahwa mekanisme ini menitikberatkan pada suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang sesuai untuk mencapai harapan yang diinginkan.[48]

[48]Kasabonline, *Prestasi Belajar*, http://kasabonline.wordpress.com, diakses pada 10 desember 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif atau pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif atau (*naturalisatic inquiri)* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, demikianlah pendapat Bogdan dan Guba. [49]

Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. meleong.

1. Peneyesuaian pendekatan kualitatif lebih muda apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Pendekatan kualitatif ini menyajikan secara lansung hakikat hubungan antara penelitian dan responden.
3. Pendekatan kualitatif ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi [50]

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturtkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.[51]

---

[49] Uhar Suharsaputra, *metode penelitian kuantitaf, kualitatif, dan tindakan* (Cet, II; bandung; PT.Revika aditama, 2012).181.

[50] Lexy J. mmoleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) 5.

[51] Cholid Narboku dan Abu Achmadi, *Metode penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Askara, 2002) 44

Pendekatan deskriptif-kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan empiris yang dijelaskan secara deskriptif karena tidak dapat dijelaskan dengan menggunakan secara statistik atau cara-cara lain dari pengukuran

Berasarkan pada fokus penelitian yang ingin dikaji, maka jenis penelitian deskrptif-kualitatif sangat relevan dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yeng terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan tentang peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Bahasa arab.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di MTs Negeri 2 kota Palu. Lokasi penelitian ini dipilih karena beberapa kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa arab. Untuk mengatasi hal itu, maka harus ada upaya lingkungan keluarga sebagai langkah perbaikan demi mencapai target pembelajaran.

Berdasarkan hal diatas maka penulis memilih madrasah tersebut sebagai tempat penelitian untuk mengamati bagaimana peran keluarga dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti dilokasi penelitian selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

> Manusia merupakan alat (instrument) utama mengumpul data.penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.[52]

Berdasarkan pada pendangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen yang menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian di lapangan.

D. Data dan sumber data

jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

   Data primer yaitu data yang diperoleh lansung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi,maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh penulis. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu.[53]

   Dalam memperoleh data primer ini penulis menggunakan wawancara secara lansung kepada narasumber dan menggunakan media handphone.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang mendukung data utama. Data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung oprasional penulisan

---

[52] S. Margono, metode penelitian Pendidikan (Cet. II; Rineka cipta,2002), 38.

[53] Zainuddin Ali, metode penelitian hukum (Jakarta: Sinar Grafika, 2010) 106

hasil penelitian.[54] Data sekunder bias berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan menghamati, mendengar, menulis, dan bertanya. Manakah diantara keempat kegiatan yang lebih dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu lain dan dari satu situasi yang lainnya. Secara jelas, data primer diangakat dari hasil dari obesrvasi dan wawancara.

Dalam memperoleh data sekunder penulis mengamati, mendengar, menulis, dan bertanya secara lansung kepada narasumber dengan menggunakan media handphone serta mendokumentasikannya.

E. Teknik pengumpulan data

Penulis menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

   Pengamatan adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[55]

---

[54] Amiruddin dan zainal asikin, pengantar metode penelitian hukum (Jakarta: PT. Raja graffindo persada, 2004) 106

[55] Narkabu dan Achmadi metodologi, 70

Teknik observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.Observasi pada dasarnya mengadakan pengamatan dengan cara mendengarkan secermat mungkin segala informasi sekecil apapun. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi lansung, yaitu mengumpulkan data di lapangan dengan melalui pengamatan lansung terhadap objek yang akan diteliti dan beberapa hal penting yang penulis temukan di lokasi penelitian.

Dalam teknik observasi penulis mengamati secara lansung di lapangan tentang hal-hal yang berkaitan peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab di MTs Negeri 2 kota palu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh pihak tertentu, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviwe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[56] Jadi wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa informasi dan beberapa hal yang berkaitan dengan peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab di MTs Negeri 2 kota Palu.

[56] Moleong, metodologi, 135

3. Dokumentasi

Abu nata menyatakan bahwa:

> Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun karya-karya monumental seseorang. Strudi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih dipercya.[57]

Alat dokumentasi yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dalam bentuk tulisan berupa alat tulis sebagai bahan untuk mencatat hasil wawancara, dokumentasi menggunakan kamera, serta dokumentasi suara dengan tape recorder sebagi perekam hasil wawancara.

f. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu cara mengenalisis data yang berupa data kualitatif kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan pola piker induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit dari riset, kemudian ditarik generalisasi bersifat umum.[58] Dalam menganalisis data, penulis menggunakan interaktif melalui tiga alur kegiatan di antaranya: reduksi data, penyajian data, dan verivikasi data.

1. Reduksi data

---

[57] Abu Nata, ilmu pendid kan islam dengan pendekatan multidisipliner: normative perenealis sejarah, filsafat, psikologi manajemen, teknologi, informasi, kebudayaan, politik, hokum (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 368

[58] Sutrisno Hadi, metodologi research (Yogyakarta: yayasan penerbit fakultas psikologi UGM, 1984), 42

Dalam hal ini penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan kepada yang penting dari catatan-catatan tertulis yang di peroleh dari lapangan.

2. Penyajian data

Dalam penyajian data hasil penelitian, penulis merangkum temuan di lapangan. Dengan penyajian data sesuai dengan hasil penelitian yang di teliti, yaitu metode yang digunakan, penemuan yang diperoleh,penafsiran hasil, dan pengintegrasiannya dengan teori.

3. Verifikasi data

Dalam kegiatan analisis data yang terpenting adalah verifikasi data. Verifikasi data adalah tata pengambilan kesimpulan dari penyusun data sesuai kebutuhan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oelh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan dalam menyimpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[59]

Dengan demikian maka Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu mengumpulkan data dari lokasi penelitian, kemudian

[59]Sugiono, memahami penelitian kualitatif (bandung: Al-Fabeta 2005, 92

data yang ada di sajikan sebagi tahap kedua dan ketiga adalah menyimpulkan data, yakni dengan mendeskripsikan berupa kata-kata hasil penelitian.

g. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah agar penelitian yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitas. Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis melakukannya dengan menggunakan metode triangulasi. Pada triangulasi sumber ini penulis membandingkan data-data informasi yang diperoleh dari berbagai informan.

Sedangkan triangulasi metode maksudnya untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti sebuah masalah, perlu membandingkan beberapa metode dalam penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan data-data tersebut tidak saling bertentangan. Apabila terdapat perbedaan maka harus ditelusuri perbedaan-perbedaan tersebut sampai menemukan sumber perbedaanya, kemudian dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Kota Palu

Berbicara tentang gambaran umum suatu lembaga pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses dan sejarah berdirinya, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana. Berdasarkan hal tersebut, dan berdasarkan hasil penelitian penulis di MTs Negeri 2 Kota Palu dapat dijelaskan sebagi berikut:

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Kota Palu

Pendirian Madrasah ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa tamatan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke Madarasah Tsanawiyah, yang pada saat itu berstatus Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI). Karena tingginya animo siswa yang mau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah tetapi MTsN-MTsN yang ada pada waktu itu tidak dapat menampung jumlah siswa. Maka oleh pemerintah dalam hal ini Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah mengusulkan untuk diadakan pembangunan MTs Negeri 2 Kota Palu. Ternyata usulan ini disetujui oleh pemerintah pusat melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 515 A tahun 1995 pada Tanggal 25 Nopember 1995.

Dalam perkembangannya kemudian, sekitar pada tahun 1997 Gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Barat diresmikan oleh Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan Nomor Statistik

21172031063 yang kemudian direvisi menjadi 22.11.72.71.01.15. Awal diresmikan gedung ini hanya 1 (satu) unit yang terdiri dari tiga ruang belajar. Sekarang MTs Negeri 2 Kota Palu telah memiliki 18 ruang kelas dan 3 Laboratorium.

MTs Negeri 2 Kota Palu adalah madrasah yang ada dalam naungan Kementrian Agama Kota Palu Sulawesi Tengah, terletak di JL. Labu kecamatan Palu barat. Karena letaknya strategis dan ditunjang sarana dan prasarana yang semakin memadai, dan merupakan madrasah kawasan hijau yang memiliki halaman yang luas dari beberapa madrasah di wilayah Kota Palu. Sehingga, MTs Negeri 2 Kota Palu punya potensi untuk dikembangkan menjadi madrasah unggulan sehingga menjadi salah satu pilihan dari berbabai kalangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, Tahun 2019-2020 jumlah tatap muka 44 jam pelajaran perminggu mulai jam 07.15 sampai 15.00. Namun adanya pandemi Covid 19 atau virus corona jumlah bertatap muka menjadi berkurang, sehingga pihak sekolah mengadakan pembelajaran daring atau pembelajaran berbasis online.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum 2013 di MTs Negeri 2 Kota Palu yang sudah dikembangkan dengan mengacu pada badan nasional standar pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu terletak di jalan labu No. 23 B Sulawesi Tengah tatanga yang secara geografis dapat di gambarkan sebagai berikut.

1. Sebelah utara berbatasan lapangan dengan rumah penduduk
2. Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Labu
3. Sebelah timur berbatasan lapangan dengan penduduk
4. Sebelah selatan berbatsan lapangan dengan rumah penduduk.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin madrasah ini adalah sebagai berikut:

TABEL I
Nama-Nama Kepala Sekolah Dan Madrasah Yang Pernah Menjabat Di Mts.N 2 Kota Palu

No.	Nama	Tahun Menjabat
1.	Drs. Abdullah G Oponu	(YPAI 1989-1995)
2.	Abd. Wahab Badri	(MTs.N Palu Barat 1996-1997)
3.	Suprapto	(MTs.N Palu Barat 1997-2000)
4.	Drs.Kiflin Pajala	(MTs.N Palu Barat 2000-2002)
5.	Drs. Hasanuddin	(MTs.N Palu Barat 2002-2007)
6.	Drs. Ahyar, M.Pd.I	(MTs.N Palu Barat 2007-2009)
7.	Dra. Hj. Nurlaili	(MTs.N Palu Barat 2009-2016)
8.	H. Lababa,S.Pd	(MTs. N 2 Palu barat 2016-2018)
9.	Muh. Sarib Abd Rasak	(MTs. N 2 Palu barat 2018-2019)
10.	Muh. Syamsu Nursi,S.Pd.I,MM	(MTs. N 2 Palu barat 2019- Sekarang)

(Sumber Data: Tata Usaha Mts Negeri 2 Kota Palu Tahun Ajaran 2019/2020)

TABEL II
Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Palu

No.	Nama	Jabatan
1.	**H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM**	**Kepala Madrasah**
2.	**Naif S.pd., M.Pd**	**Wakamad Kurikulum**
3.	**Edawati, S.Ag., M.Pd.I**	**Wakamad Kesiswaan**
4.	**Drs. Muh. Amin, M.Pd**	**Wakamad Sarpras**
5.	**Dra. Irmatriani**	**Wakamad Humas**
6.	**Moh. Taufik, S.Sos**	**Kepala Tata Usaha**
7.	**Ir. H. Ramli Baharuddin**	**Ketua Komite**

(Sumber Data: Tata Usaha Mts Negeri 2 Kota Palu Tahun Ajaran 2019/2020)

2. Visi Misi Mts Negeri 2 Kota Palu

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan Persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. Segubungan dengan hal tersebut, maka Visi, Misi dan tujuan MTs Negeri 2 Kota Palu adalah:

a. Visi

Mewujudkan lulusan madrasah yang unggul dalam mutu, berpijak pada iman dan takwa serta berbasis lingkungan hijau dan sehat.

b. Misi

1. *akademis*

a) Melaksanakan kurikulum 2013

b) Membelajarkan siste pembelajaran tuntas (mastery learning).

c) Menggunakan pendekatan metodologi dan strategi yang tepat sesuai dengan tujuan kurikulum dengan tujuan internasional.

d) Menginternalisasikan dan mengkorelasikan nilai-nilai islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari.

e) Mengevakuasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif, dan evisien.

2. *Non akademis*

a) Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran religious dan berahlak mulia.

b) Mengembangkan bakat dan minat siswa, agar tercipta siswa yang mandiri dan dapat menimbulkan jiwa sosial.

c) Menanamkan sikap cinta lingkungan hijau, bersih dsan sehat.

3. Keadaan peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu dari tahun ke tahun mengalami perekembang yang sangat signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari pendaftaran penerimaan peserta didik baru (PPDB) setiap tahunnya. Sebagai tolak ukur maka berikut data perkembangan siswa lima tahun terakhir bersdasarkan penerimaan peserta didik (PPDB) dan jumlah siswa berdasarkan rombongan belajar (rombel) sebagai berikut:

TABEL III
Jumlah Peserta Didik Dalam Rombongan Belajar TP. 2019/2020

KELAS	JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR						JUMLAH SISWA/KELAS
	A	B	C	D	E	F	
VII	38	38	37	38	38	38	254
VIII	38	36	37	33	37	37	223
IX	38	35	37	36	37	35	208
JUMLAH SISWA							685

(Sumber Data: Tata Usaha Mts Negeri 2 Kota Palu Tahun Ajaran 2019/2020)

Berdasarkan tabel tersebut peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu jumlah peserta didik setiap tahunnya mengalami peningkatan, jumlah peserta didik kelas VII berjumlah 254 peserta didik, kelas VIII berjumlah 223, dan jumlah kelas IX berjumlah 208 peserta didik, dan keseluruham jumlah peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu 685 peserta didik.

4. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

Madrasah adalah Lembaga non-profit yang bertujuan, berfungsi dan bertanggung jawab melaksankan program pendidikan. Sudah saatnya bagi sekolah untuk sungguh-sungguh melakukan pengelolaan pusat sumber bagi peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan di Madrasah harus secara terus menerus ditingkatkan agar menjadi berkualitas. Sebagaimana MTs Negeri 2 Kota Palu terus melakukan perbaikan dalam berbagai bidang agar tujuan pendidikan yang direncanakan dapat terealisasi, karena menjadi madrasah yang berkualitas tentunya diperlukan sumber daya

yang berkualitas agar dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Pendidikan merupakan ujung tombak pada proses pendidikan sekolah. Dimana pendidik mempunyai tugas sebagai perancang, pelaksana dan pengevaluasi pembelajaran. Selain itu, pendidik merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Demikian halnya pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 2 Kota Palu, secara kualitas SDM yang ada di MTs Negeri 2 Kota Palu sudah sangat terpenuhi yang mana 46 orang tenaga pengajar pendidik dan 16 orang staf yang dibagi dalam beberapa bidang.

Mayoritas tenaga pendidik di MTs Negeri 2 Kota Palu berstatus pegawai Negeri sipil (PNS), dengan latar belakang pendidikan untuk tenaga pendidik rata-rata S1dan S2, sedangkan untuk tenaga kependidikan latar belakang pendidikan ada yang S1, D3 dan SMA/SMK. Adapun tenaga kependidikan sebagai berikut:

TABEL IV
Spesifikasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SPESIFIKASI	PENDIDIKAN						JUMLAH
	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
Kepala Madrasah	-	-	-	-	-	1	
Guru	-	-	-	-	36	10	
Staf TU	6	-	-	1	7	-	
BK	-	-	-	-	3	-	
Petugas Perpustakaan	1	-	-	-	1	-	

Tukang Kebun	1	-	-	-	-	-	
Cleaning Service	1	-	-	-	-	-	
Satpam	1	-	-	-	1	-	
Penjaga Madrasah	1	-	-	-	-	-	
JUMLAH	11			1	49	11	72

(Sumber Data: Tata Usaha Mts Negeri 2 Kota Palu Tahun Ajaran 2019/2020)

TABEL V
STATUS KEPEGAWAIAN

SPESIFIKASI	**STATUS KEPEGAWAIAN**		
	PNS	**GTT**	**PTT**
Kepala Madrasah dan Wakamad	5		
Guru	40	7	
Staf TU	14		
BK	2	1	2
Petugas Perpustakaan			
Tukang Kebun			1
Cleaning Service			1
Satpam			2
Penjaga Madrasah			1
JUMLAH	64	8	7

berdasarkan tabel di atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 64 orang, di antaranya guru berjumlah 47 orang, staf TU berjumlah 14 orang guru BK 5 orang, tukang kebun 1 orang, cleaning service 1 orang satpam 2 orang, dan penjaga madrasah 1 orang.

5. Keadaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam organisasi lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penunjang kelancaran pelaksanaan dan penyelenggaraan segala aktifitas yang baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam proses administrasi.

Sarana dan prasarana berkaitan dengan penyelenggaraaan proses pendidikan dan pengajaran di MTs Negeri 2 Kota Palu untuk sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara lansung di pergunakan dan penunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti Gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, masjid, meja, kursi, dan alat-alat media pengajaran. Sarana inilah yang berperan penting terhadap kelancaran proses pendidikan, di samping prasarana yang ada sebagai fasilitas yang secara tidak lansung menunjang jalan proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman sekolah, kebun, taman, dan jalan menuju sekolah. Sarana dan prasarana yang ada diharapkan dapat dipermudah dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran di MTs Negeri 2 Kota Palu, karena saran dan prasarana yang ada sudah memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun saat ini MTs Negeri 2 Kota Palu berada di lahan 6.204 meter (sertifikat milik kementrian agama republik Indonesia), dengan bangunan, ruang dan perangkat yang ada di atasnya sebagai berikut:

TABEL VI
SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

NO.	RUANG	JUMLAH	KONDISI		
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Kelas	6 Lokal/18 Rombel			
2.	Lab. IPA	1 Lokal			
3.	Lab. Komputer	-			
4.	Lab. Bahasa	1 Lokal			
5.	Ruang Kepala Madrasah, Wakamad, Ruang TU, dan Ruang Guru	1 Lokal			
6.	Perpustakaan	1 Lokal			
7.	Ruang BP	-			
8.	Masjid	1 Gedung			
9.	Kamar Kecil Siswa	8 Lokal			
10.	Kamar Kecil Guru	1 Lokal			
11.	Pos Satpam	1 Pos			
12.	UKS	-			
13.	OSIS	-			
14.	Pramuka	-			
15.	PMR	-			
16.	Kantin Madrasah	1 Lokal			
17.	Bank Sampah	1 Lokal			
18.	Ruang Keterampilan	1 Lokal			

(Sumber Data: Tata Usaha MTs N 2 Kota Palu Tahun 2018/2019)

Terdapat 18 ruang belajar, terdapat 3 ruang laboratorium diantaranya leb IPA, lep computer, dan leb bahasa, perpustakaan yang biasa di gunakan peserta didik dalam pembelajaran, masjid digunakan seluruh perangkat sekolah dalam melaksanakan ibadah maupun kegiatan keagamaan lainya.

B. Peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu masa pandemic COVID 19

Peran keluarga dalam hal ini orang tua dalam mendidik anak adalah sebuah kewajiban dan tuntutan sosial. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa usaha keluarga dalam mendidik anak-anaknya memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki keluarga telah mengharuskan mereka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sosialnya, dan kewajiban terbesar untuk mendidik mereka adalah di lingkungan keluarga. Pendidikan awal yang diterima peserta didik sangat erat kaitannya dengan situasi emosional dan kondisi keluarga saat berlansungnya proses belajar.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu lingkungan sosial terdekat bagi peserta didik. Pada umumnya terbentuknya kebiasaan-kebiasaan beraktifitas termasuk kegiatan belajar bermula dari lingkungan keluarga. Adanya kebiasaan belajar yang efektif maupun tidak ada kebiasaan belajar yang baik, maka peserta didik juga perlu pembinaan oleh keluarga, khususnya orang tua. Orang tua yang memiliki perhatian yang tinggi terhadap pendidikan anak senantiasa tidak hanya menanyakan prestasi anaknya, tapi juga memperhatikan persoalan-persoalan dan kebutuhan-kebutuhan yang dihadapi oleh anaknya.

Kondisi keharmonisan lingkungan keluarga memberikan pengaruh besar terhadap aktifitas belajar peserta didik beserta keberhasilannya. Keluarga yang harmonis, tentu dapat mendukung lancarnya aktifitas belajar peserta didik.

Adanya percecokan yang sering terjadi di keluarga akan cenderung menghambat kelancarannya belajar peserta didik. Keluarga yang mengalami *broken home* biasanya menciptakan kegalauan peserta didik sehingga tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik di rumah maupu di kelas.

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi-generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran keluarga seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor yang bersumber dari luar peserta didik (eksternal) yaitu lingkungan. Adapun penejelasan faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik)

Faktor dari dalam diri peserta didik mencakup jasmani dan rohaninya. Aspek rohani menyangkut kondisi kesehatan, kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan kognitif dari peserta didik. Kondisi intelektual menyangkut kecerdasan, bakat, penguasaan peserta didik serta pengetahuan atau pelajaran yang lalu. keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Sebagaimana penjelasan dari guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu

> Faktor yang terdapat dalam diri (internal) peserta didik itu mempengaruhi prestasi belajarnya, karena disitulah terdapat pengetahuan, kemampuan,

> dan tingkah laku yang menjadikan peserta didik itu berprestasi. Dari faktor tersebut peserta didik mampu menjadikan pengetahuan dan keterampilannya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik[60].

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa faktor dalam diri peserta didik sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar, baik dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (tingkah laku) maupun aspek psikomotorik (kemampuan).

b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik)

Faktor dari luar peserta didik yaitu faktor lingkungan, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berbeda pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga adalah keadaan rumah dan ruang tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah gaduh, suasana lingkungan sekitar rumah, keutuhan keluarga, psikologis, iklim belajar dan hubungan antar keluarga. lingkungan sekolah meliputi, lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media-media pembelajaran yang tersedia. Sebagaimana wawancara yang dilakukan penulis kepada guru bahasa Arab bahwa

> Faktor yang membuat anak didik itu berprestasi adalah faktor lingkungan, karena lingkungan yang pertama kali dikenal oleh peserat didik. faktor lingkungan ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terlebih lagi lingkungan keluarga yang berperan pertama kali mengenalkan pendidikan pada masa pertumbuhannya, lingkungan sekolah adalah lingkungan kedua yang mengenalkan pendidikan secara utuh, dan

[60]Arnida, guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu, wawancara dilakukan pada tanggal 17 juli 2020

> lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang memperkenalkan anak pada dunia luar[61].

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor lingkungan, terlebih lagi pada lingkungan keluarga. Pada lingkungan keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar dalam hal ini mata pelajaran bahasa Arab

Dalam meningkatkan prestasi belajar peran keluarga sangat besar, sebagaimana hasil wawancara dengan keluarga (orang tua) peserta didik membahas prestasi belajar di sekolah, bapak Ibrahim selaku orang tua dari Quratul Aini Ibrahim berpendapat bahwa

> Kalau bercerita tentang peran lingkunga keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar dalam hal ini orang tua terhadap anaknya, menurut saya peran orang tua yang pertama kali harus menjadi contoh teladan untuk anaknya. Tidak akan berhasil pendidikan anak itu kalau orang tuanya menyampaikan sesuatu kepada anak tidak sesuai apa yang ia lakuakan. Begitu pula dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab, orang tua harus memberikan fasilitas yang cukup seperti Kamus berbahasa Arab, dan sebagainya. Apalagi sekarang anak-anak sudah belajar *Online* tentunya harus menggunakan media sebagai alat untuk menunjang agar dapat meningkatkan prestasinya walaupun belajar dari rumah.[62]

Sejalan dengan hasil wawancara yang dikemukakan juga oleh ibu Masnur selaku orang tua dari Nabila berpendapat bahwa:

> Peran lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar. Dalam meningkatkan prestasi belajar saya mengharuskan untuk belajar bahasa Arab di rumah agar dapat menegatahui arti dan maknanya baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Lingkungan keluarga bukan hanya sebagai guru, tapi di atasnya guru. Karena arah kehidupan anak

---

[61] Arnida, guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu, wawancara dilakukan pada tanggal 17 juli 2020

[62]Ibrahim, orang tua peserta didik kelas VII di MTs Negeri 2 Kota palu, wawancara dilakukan pada tanggal 21 juli 2020.

> itu di tentukan oleh keluarganya, ketika anak pergi ke lingkungan bebas disitulah peran orang tua atau lingkungan keluarga.[63]

Ditambahkan oleh ibu Dian Megawati selaku orang tua dari Izqi Moza Raisya

> Menurut saya (peran keluarga) sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar, dalam hal ini mata pelajaran bahasa Arab, dan terkadang anak jika tidak ada dukungan dan perhatian dari keluarga akan berimbas kepada prestasinya, oleh karana itu peran dari orang tua atau keluarga sangat penting untuk meningkatkan prestasi.[64]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka penulis berpendapat bahwa peran lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik. Keseriusan orang tua (keluarga), dalam hal ini menyediakan fasilitas atau sarana pembelajaran seperti handphone dan kamus bahasa Arab mampu meningkatkan prestasi belajar secara signifikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab tentunya peserta didik memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berbeda-beda, Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru MTs Negeri 2 Kota Palu bahwa

> Semua peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk menetukan sampai dimana prestasi belajar bahasa Arab peserta didik, tentu saja harus punya modal mengaji agar dapat mempelajari bahasa Arab yang di ajarkan. Adapun kurangnya

---

[63]Masnur, orang tua peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Kota Palu, wawancara dilakukan pada tanggal 22 juli 2020

[64]Dian Megawati, orang tua peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Kota Palu, wawancara dilakukan pada tanggal 19 juli 2020

> modal mengajinya maka peserta didik perlu bimbingan dan pengajaran di lingkungan keluarga.[65]

Berdasarkan hasil wawancara maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab itu berbeda-beda, agar dapat mengetahui sampai dimana prestasi belajar bahasa Arab tentu saja peserta didik harus mempunyai kemampuan mengaji, disinilah peran lingkungan keluarga tersebut. Dimana peran lingkungan keluarga sangat di perlukan untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik.

Adapun hambatan dihadapi lingkungan keluarga adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik, dan dilatarbelakangi beberapa faktor diantaranya seperti yang diungkapkan oleh Rani Fitriani selaku orang tau dari Rahmi bahwa

> Kami selaku orang tua tidak mengevaluasi mata pelajaran bahasa arab anak kami, dikarenakan kurangnya buku yang dibawa ke rumah oleh Rahmi sebagai acuan guna memudahkan kami dalam mengevaluasi bahasa Arabnya, dan jika Rahmi mendapatkan tugas dari sekolah kami hanya menyediakan fasilitas seperti handphone untuk mengerjakan tugas tersebut.[66]

Kemudian dengan tidak adanya perhatian keluarga (orang tua) terhadap pembelajaran bahasa Arab serta kurangnya komunikasi keluarga (orang tua) dengan guru bahasa Arab terkait apa saja yang dipelajari peserta didik di sekolah, sehingga evaluasi pembelajaran bahasa Arab peserta didik dirumah kurang maksimal.

---

[65]Arnida, guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu, wawancara dilakukan pada tanggal 17 juli 2020

[66]Rani Fitriani, orang tua peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu, wawancara dilakukan pada tanggal 18 juli 2020

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan bapak Sujito selaku orang tua dari Dimas

> Kami juga sebagai keluarga (orang tua) masih kurang menanyakan perihal pembelajaran bahasa Arab kepada guru di sekolah, masih kurang menanyakan kemajuan serta hambatan dalam proses belajar bahasa Arab di sekolah, ataupun materi yang diajarkan[67].

Dari penjelasan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa kurangnya buku pembelajaran bahasa Arab peserta didik yang dibawa ke rumah serta kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua (keluarga) maka menjadi salah satu pemicu kurangnya perhatian keluarga (orang tua) terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

Lain halnya dengan keluarga (orang tua) yang memperhatikan prestasi belajar bahasa Arab, pemberian motivasi sangat perlu dilakukan keluarga (orang tua) terhadap peserta didik, terkhusus memotivasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab. Demikian yang dilakukan oleh bapak Ibrahim kepada anaknya selaku peserta didik.

> Saya memotivasi anak untuk belajar bahasa Arab, karena bahasa Arab itu sangat penting, bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an dan Hadits, yang kami lakukan juga ketika mendepatkan nilai yang bagus, maka kami memberiakan dorongan dan motivasi agar lebih rajin dan meningkatkan belajarnya. setelah itu kami menjanjikan hadiah dengan syarat hasil ujianya harus bagus, tapi kalau tidak, kami memberikan *support* dan dukungan serta nasehat untuk tetap belajar supaya nilai prestasi belajar bahasa Arabnya berikutnya meningkat.[68]

---

[67] Sujito, orang tua peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu, wawancara di lakukan pada tanggal 24 juli 2020.

[68]Ibrahim, orang tua peserta didik kelas VII di MTs Negeri 2 Kota palu, wawancara dilakukan pada tanggal 21 juli 2020.

Sejalan dengan hasil wawancara yang dikemukakan juga oleh ibu Nurlina selaku orang tua dari Muh. Raihan Ruslan berpendapat bahwa

> Saya memotivasi reihan untuk tetap giat belajar, apalagi tentang pembelajaran bahasa Arab, karena reihan ini adalah salah satu tahfidz Al-Qur'an dan dia lebih cerdas di mata pelajaran bahasa Arab, oleh karena itu saya harus mendorong reihan agar lebih giat belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Dari penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa memotivasi dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab itu perlu dilakukan oleh lingkungan keluarga karena dorangan dari keluarga peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar di mata pelajaran bahasa Arab.

Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab perlu peran lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, seperti yang disampaikan guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu

> Menurut saya sangatlah penting peran lingkunga keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs ini, karena peran lingkungan keluargalah peserta didik mampu berprestasi di sekolah. Pendidikan ini disebut juga sebagai pendidikan yang berkesinambungan, karena pembelajaran bahasa Arab yang didapatkan di lingkungan sekolah dapat diolah di lingkungan keluarga. Begitupun sebaliknya, pembelajaran Bahasa Arab yang didapatkan di lingkungan keluarga dapat diolah di lingkungan sekolah. Sehingga peserta didik mampu meningkatkan prestasi di mata pelajaran Bahasa Arab.[69]

Berdasarkan hasil wawancara maka penulis menyimpulkan bahwa untuk memingkatkan prestasi belajar tersebut, perlu pendidikan yang berkesinambungan baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Meningkatkan prestasi belajar tentunya tidak lepas dari peran seorang guru,

---

[69] Arnida, guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu, wawancara di lakukan pada tanggal 17 juli 2020

maka dari itu peran guru sebagai pendidik di sekolah dan peran lingkungan keluarga sebagai pendidik di rumah.

C. Bentuk prestasi belajar bahasa arab peserta didik di MTs Negeri 2 Kota palu masa pandemi COVID 19

Setiap lembaga pendidikan menginginkan agar peserta didiknya mempunyai prestasi yang tinggi. Untuk mengetahui bahwa peserta didik telah mencapai prestasi belajar, seperti apa yang diharapkan pendidik jika dilihat dari adanya perubahan tingkah laku atas sikap dari peserta didik. Ada tiga bentuk prestasi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Prestasi belajar aspek kognitif

Prestasi belajar peserta didik pada aspek kognitif pada bidang intelektual atau pengetahuan. Sebagaimana hasil wawancara yang yang dilakukan penulis kepada guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu.

> Prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dapat dilihat dari seberapa besar kemauan dalam mempelajari bahasa Arab. Dari hal tersebut, guru dapat mengukur dengan memberikan evaluasi sampai dimana pengetahuan peserta didik tentang pembelajaran bahasa Arab.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan dapat diukur dari bentuk evaluasi yang di berikan oleh guru pada saat pembelajaran sedang berlansung.

2. Prestasi belajar aspek afektif

Aspek ini berkaitan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran peserta didik. Prestasi belajar pada aspek ini dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik benar-benar mampu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan tujuan

pendidikan yang diharapkan. Sebagaimana penjelasan dari guru bahasa Arab bahwa

> Tingkah laku peserta didik itu perlu dinilai untuk meningkatkan prestasi belajar, disini dapat dilihat peran orang tua dan guru dalam mendidik tingkah laku peserta didik pada saat proses pembelajaran berlansung.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar perlu adanya penilaian pada tingkah laku peserta didik.

3. Prestasi belajar aspek psikomotor

Prestasi belajar aspek psikomotor adalah kemampuan (skil) dan keterampialn bertindak. Sebagaimana hasil wawancara terhadap guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu

> Kemampuan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar itu berbeda-beda. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar, guru melakukan tes lisan maupun tulisan sampai dimana pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, prestasi belajar peserta didik dalam ke tiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan, karena untuk mengukur rana kognitifnya bisa dilakukan setiap saat dengan cara tes tertulis maupun lisan. Sedangkan rana afektifnya, tidak semudah mengukur rana kognitif, karena pengukuran rana afektif tidak dapat dilakukan setiap saat, perubahan tingkah laku peserta didik dapat berubah sewaktu-waktu, sasaran pengukuran penilaian rana afektif ini pada perilaku peserta didik bukan pada pengetahuannya. Dan rana psikomotorik, pengukurannya dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa keterampilan.

Dalam lingkungan sekolah, bentuk prestasi belajar peserta didik tidak lepas dari peran seorang guru, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu.

> Bentuk prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam hal ini di barengi oleh peran dari seorang guru agar dapat mengetahui sampai dimana kemampuan peserta didik tersebut[70].

Setiap peserta didik memeiliki pengetahuan dan kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, seperti yang kemukakan oleh guru MTs Negeri 2 Kota Palu

> Prestasi belajar peserta didik itu tergntung dari sekolah mana mereka berasal. Kalau sekolah mereka dari MIN tentunya sudah mengetahui seperti apa bahasa Arab yang akan diajarkan oleh guru, jika sekolah mereka di SD tentunya akan berbeda dan tidak pernah mereka dapatkan. Maka dari itu peserta didik yang berasal dari SD antusiasnya sangat tinggi agar dapat bersaing dengan mereka yang dari MIN. Berbicara tentang bentuk prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa arab tentunya akan berbeda prestasinya yang berasal dari MIN dan SD, karena bentuk prestasi belajar yang sekolah dasarnya dari MIN akan jauh berbeda dibandingkan dari sekolah SD[71].

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa bentuk prestasi belajar Bahasa Arab tergantung dari mana asal pendidikan mereka. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya bobot mata pelajaran bahasa Arab di MIN yang lebih banyak, metode serta pola interaksi antara pendidik dan peserta didik yang lebih intens. Sedangkan peserta didik yang berasal dari SD

---

[70]Arnida, guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu, waancara di lakukan pada tanggal 17 juli 2020.

[71]Arnida, guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu, waancara di lakukan pada tanggal 17 juli 2020.

mendapatkan porsi yang lebih sedikit terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Sehingga peserta didik yang berasal dari MIN lebih berpotensi untuk berprestasi pada mata pelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan peserta didik yang berasal dari SD.

Dari penjelasan di atas perlu diketahui bahwa peran dari seorang guru dalam dalam membentuk prestasi belajar bahasa Arab peserta didik sangat diperlukan. Dalam pembelajaran bahasa arab, perlu ada motivasi dan dorongan agar peserta didik dengan mudah memahami pembelajaran yang diajarkan, maka dari itu untuk melihat bentuk prestasi belajar bukan hanya di lingkungan keluarga tetapi juga perlu peran dari lingkungan sekolah.

NO	Nama	Nilai raport pelajaran bahasa Arab
1	Quratul Aini Ibrahim	92
2	Nabila	90
3	Izqi Moza Raisya	89
4	Muh. Raihan Ruslan	92

No	Nama	Nilai Raport pelajaran bahasa Arab
1	Rahmi	78
2	Dimas	75

Berdasarkan tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Arab peserta didik yang berada pada lingkungan keluarga yang memberikan motivasi dan memberikan fasilitas pembelajaran bahasa Arab, membuat prestasi belajar peserta didik tinggi. Di bandingkan dengan lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan dan memberikan motivasi serta kurangnya fasilitas pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik, maka prestasi belajarnya rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran lingkungan kelurga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada uraian penutup skripsi ini penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam memingkatkan prestasi belajar bahasa arab peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu, karena dorangan dari keluarga sehingga peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab lingkungan sekolah. Kemudian untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik perlu perhatian dari lingkungan keluargaa seperti memberikan fasilitas pembelajaran bahasa Arab.
2. Bentuk prestasi belajar bahasa Arab peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu tidak lepas dari peran seorang guru, karena kemampuan dan pengetahuan dapat dilihat sebagimana prestasinya di lingkungan sekolah. Faktor pendukung bentuk prestasi belajar bahasa Arab juga dapat diketahui dari mana asal sekolah mereka.
3. Seorang guru dalam membentuk prestasi belajar bahasa Arab peserta didik sangat diperlukan. Dalam pembelajaran bahasa arab, perlu ada motivasi dan dorongan agar peserta didik dengan mudah memahami pembelajaran yang diajarkan, maka dari itu untuk melihat bentuk prestasi belajar bukan hanya di lingkungan keluarga tetapi juga perlu peran dari lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Palu, mengenai peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 kota palu beberapa masukan atau saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua sebagai lingkungan keluarga harus memberikan peran terbaik kepada peserta didik, memberikan motivasi, memberikan fasilitas sarana pembelajaran di bidang studi pendidikan bahasa Arab. Orang tua dan anak harus mempunyai komunikasi yang baik agar menciptakan suasana pembelajaran yang baik pula. Orang tua harus berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an
2. Untuk membentuk prestasi belajar bahasa Arab di lingkungan sekolah perlunya ada ekstra kulikuler tentang mata pelajaran bahasa Arab, kerena peserta didik memiliki pemahaman dan pengetahuan yang berbeda-beda. perlu komunikasi antara guru dan orang tua agar dapat mengontrol pembelajaran bahasa Arab baik di sekolah maupun di rumah.
3. Pada masa pandemi COVID 19 yang melanda seluruh Indonesia yang berdampak pada proses pembelajaran, ini tentu saja harus punya perhatian dan kerja sama pemerintah dan seluruh lapisan masyarakaat agar berjibaku untuk memenuhi fasilitas untuk sarana belajar, karena masa COVID 19 ini sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Penyediaan fasilitas seperti kuota yang diberikan pemerintah untuk sarana belajar harus digunakan sebaik-baiknya, guna melancarkan pembelajaran secara online baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum.* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010).

Azwar, *pengaruh psikologi intelegensi,* (Yogyakarta: Pustaka balajar,2001).

Dahar, R, W, *Teori-Teori belajar* (Jakarta: Erlangga, 1989).

Departemen pendidikan nasional, *kamus besar Bahasa Indonesia,* edisi revisi (Cet VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2008)

Desmita, *psikologi perkembangan* (Cet VI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998).

Halasan Simanullang, *peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*, (jurnal, program studi Pendidikan dasar, pascasarjana, UIN Malang),

Hasbullah, *dasar-dasar ilmu Pendidikan raja* gafindo persada (rajawali perss),

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research.* Yogyakarta: yayasan penerbit fakultas psikologi UGM, 1984.

Ibeng, Parta. Pengertian peran,konsep dan jenisnya menurut para ahli https://pendidikan.co,id/.*pengertian-peran-konsep;dan-jenisnya-menurut-para-ahli*/. Diakses pada tanggal 07 november 2019.

Imam, Riskiyanto. peran keluargamasyarakat dan sekolah dalam pendidikan https://www.academia./*Peran_Keluarga_Masyarakat_dan_Sekolah_dalam Pendidikan*. Diakses pada tanggal 18 november 2019.

Jito subianto, *peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukkan karakter berkualitas,* (jurnal, Lembaga peningkatan profesi guru).

Lestari, Erni. *pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD* kec.turi sleman Yogyakarta

tahun ajaran 2014/2015. https;//fdokumen.com/document/pengaruh-lingkungan-motivasi/ Eni-Lestari. Diakses pada tanggal 17 November 2019

Lestari Eni, *pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matetamika siswa kelas IV se kecamatan tur isleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 (Yogyakarta: PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta,2015)*

Moleong, Lexy J. *metodologi penelitian kualitatif* (Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

Nata, Abu. *ilmu pendid kan islam dengan pendekatan multidisipliner: normative perenealis sejarah, filsafat, psikologi manajemen, teknologi, informasi, kebudayaan, politik, hokum.*Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Narboku, Cholid dan Abu Achmadi, *Metode penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Askara, 2002).

Riadi, Muchlisin. definisi, dungsi dan bentuk keluarga. https://www.kajianpustaka.com/. *definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga. Diakses pada 07 november 2019*

Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Reneka Cipta, 2010)

Sukadji, *psikologi pendidikan dan sekolah,* (Jakarta: T.P, 2000).

Sukmadinata, NS. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009).

Suryabrata, *psikologi pendidikan,* (Jakarta: PT. Grafindo Raja Persada, 1984).

Sudjana, Nana. *dasar-dasar proses belajar mengajar* (Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Agresindo, 2004).

Suharsaputra, Uhar. *metode penelitian kuantitaf, kualitatif, dan tindakan* (Cet, II; bandung; PT.Revika aditama, 2012).

Soemanto, W., *psikologi pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

Tjundjing, Sia. *Hubungan antara IQ, EQ, dan QA dengan prestasi studi pada peserta didik SMU*. Jurnal Anima, 17 no.1., (Jakarta: 2001)

Tulus, *peran disiplin pada perilaku dan prestasi peserta didik* (Jakarta: Grasindo, 2004).

Winkel, WS. *psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. (Jakarta: Gramedia, 1997).

Weni hulukati, *Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak*, hal.265. 15 November 2019

Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukari Muslim*, (Cet. 13; Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2017).

Majelis luhur persatuan taman siswa, karya Ki Hajar Dewantara bagian I, Yogyakarta, 1962, hal. 71 dikutip soewarno, *pengantar umum Pendidikan*, aksara baru, Jakarta,1985.

Sugiono, memahami penelitian kualitatif (bandung: Al-Fabeta 2005

S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* Cet. II; Rineka cipta, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Hj. Arnida asse, S.Ag Guru bahasa Arab	
2	IBRAHIM Orang tua dari Quratul aini ibrahim	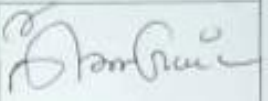
3	MASNUR Orang tau dari Nabila	
4	DIAN MEGAWATI Orang tua dari Izqi Moza Raisya	
5	RANI FITRIANI Orang tua dari Rahmi	
6	SUJITO Orang tua dari Dimas	
7	NURLINA Orang tua dari Muh. Raihan Ruslan	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/03/2020 Palu, Maret 2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Palu
di
Tempat

Assalamualaikum w w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama	:	Abd. Rasyid
NIM	:	16.1.02.0005
Tempat Tanggal Lahir	:	Ulatan, 26 Novemvber 1998
Semester	:	VIII (Delapan)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	:	Jl. Asam 3
Judul Skripsi	:	PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MTS NEGERI 2 KOTA PALU
No. HP	:	082187084731

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah yang Bapak pimpin.

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Muhamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720120 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTAPALU
Jalan Labu No 28 B Kelurahan Duyu Kec. Tatanga
Telepon (0451) 462195 Email : mtsn2kotapalu@gmail.com

SURAT KETERANGAN MENELITI
Nomor 354 /mts 22.02.02/PP.005/08/2020

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palu dengan No :264/In.13/F.I/PP.00.9/03/2020 Tanggal 18 Maret 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muh.Syamsu Nursi, S.Pd.I.,MM
Nip	: 197907112007011013
Pangkat/Gol	: Penata Tkt I III.d
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MTs Negeri 2 Kota Palu
Alamat	: Jl Labu No 28 B Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Abd.Rasyid
No Stambuk	: 16.1.02.0005
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Program Study	: Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu pada tanggal 13 Juli s/d 10 Agustus 2020 dengan judul Penelitian : **"PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MTs.NEGERI 2 KOTA PALU"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu 10 Agustus 2020
Kepala

H.Muh.Syamsu Nursi

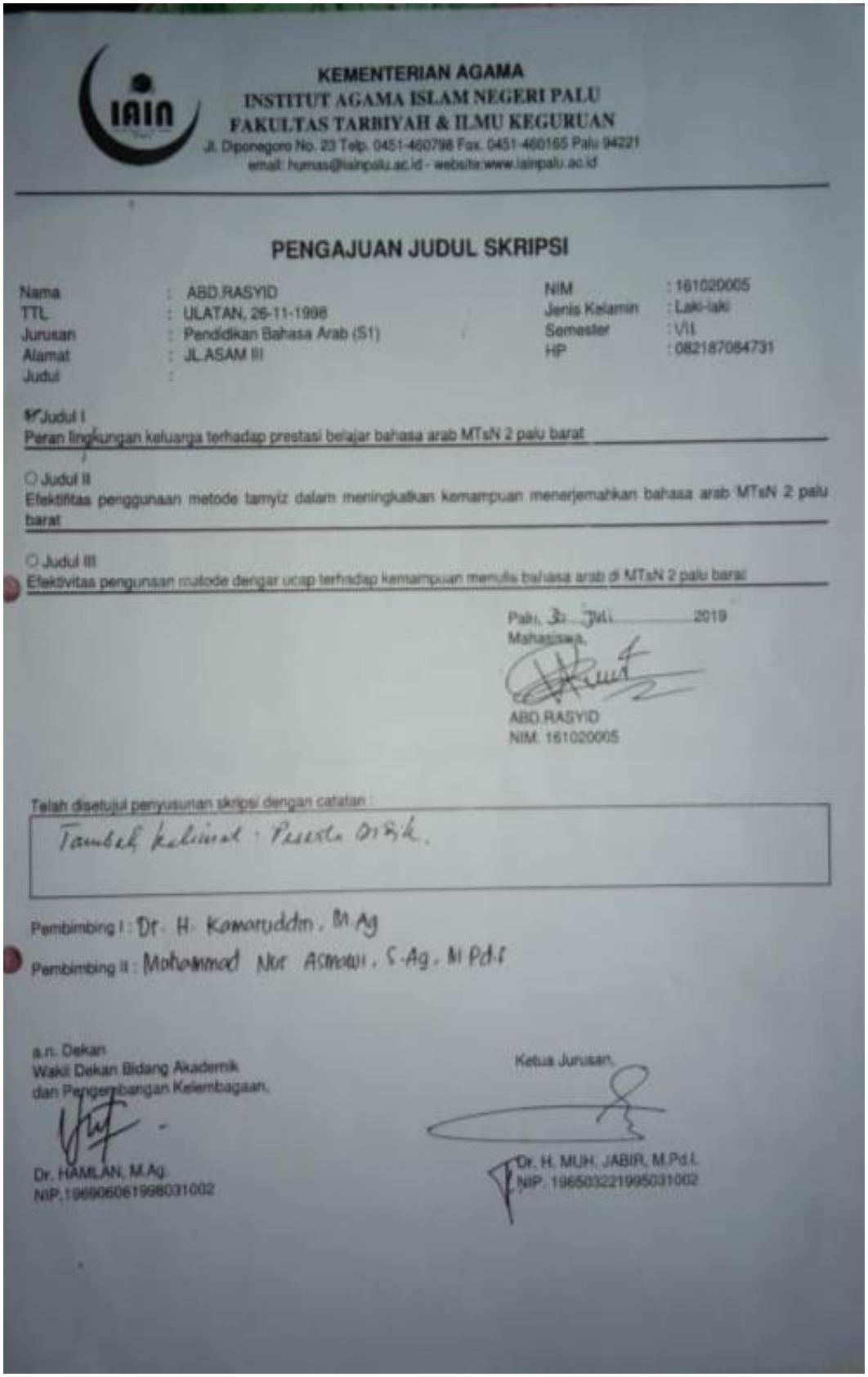

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: ABD.RASYID	NIM	: 161020005
TTL	: ULATAN, 26-11-1998	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	: VII
Alamat	: JL.ASAM III	HP	: 082187084731
Judul	:		

✓ Judul I
Peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa arab MTsN 2 palu barat

○ Judul II
Efektifitas penggunaan metode tamyiz dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa arab MTsN 2 palu barat

○ Judul III
Efektivitas pengunaan mutode dengar ucap terhadap kemampuan menulis bahasa arab di MTsN 2 palu barat

Palu, 31 Juli 2019
Mahasiswa,

ABD.RASYID
NIM. 161020005

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Tambah kalimat : Peserta Didik.

Pembimbing I : Dr. H. Kamaruddin, M.Ag

Pembimbing II : Mohammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 433 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputuson Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/tn.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa

Nama	:	Abd. Rasyid
NIM	:	16.1.02.0005
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	:	

PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MTSN 2 PALU BARAT

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 7 Agustus 2019
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag
NIP. 197201182000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فلو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 27 Desember 2019

Nomor : 3068 /In.13/F.I/PP.00.9/12/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing II)
3. Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Abd. Rasyid
NIM : 16.10. 20005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : Peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Negeri Kota Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian proposal skripsi tersebut Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jumat, 27 Desember 2019
Waktu : 15.00 WITA- Selesai
Tempat : Lt. 2 Tarbiyah lama gedung F

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi;
e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.

KEMENTERIANAGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Nama : Abd. Rasyid
NIM : 161020005
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab/ PBA-1**
Judul Skripsi : Peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu.

Tgl / Waktu Seminar : Jumat , 27 Desember 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Faun Lidyaningsi	16.1.02.0008	VII / PBA		
2.	Nasmahullah	16.1.02.0039	VII / PBA		
3.	Wahyuni Ahmad	16.1.02.0038	VII / PBA		
4.	Fisher Maulina	16.1.02.0012	VII / PBA		
5.	Ulfa Indahsari	16.1.02.0002	VII / PBA		
6	Ismail	16.1.02.0007	VII / PBA		
7	Mutmainah	16.1.02.0039	VII / PBA		
8	Moh. Didani	16.1.02.0022	VII / PBA		
9.	Adil Fatwa A. Gani	16.1.02.0015	VII / PBA		
10.	Maularmi	16.1.02.0027	VII / PBA		
11.	Sustiawati	16.1.02.0045	VII / PBA		
12	Lili Novia	16.1.02.0040	VII / PBA		
13.	Sitti Rostia Rakib	16.1.02.0043	VII / PBA		
14.	Fiska	16.1.02.0055	VII / PBA		
15.	DEVI MAYANGSARI	16.1.02.0037	VII / PBA		

Palu, 27 Desember 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penguji,
Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,M.Pd.	Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A.
NIP. 19670717 200003 1 003	NIP. 19720104 200312 1 001	NIP. 19641013 200031 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PBA,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

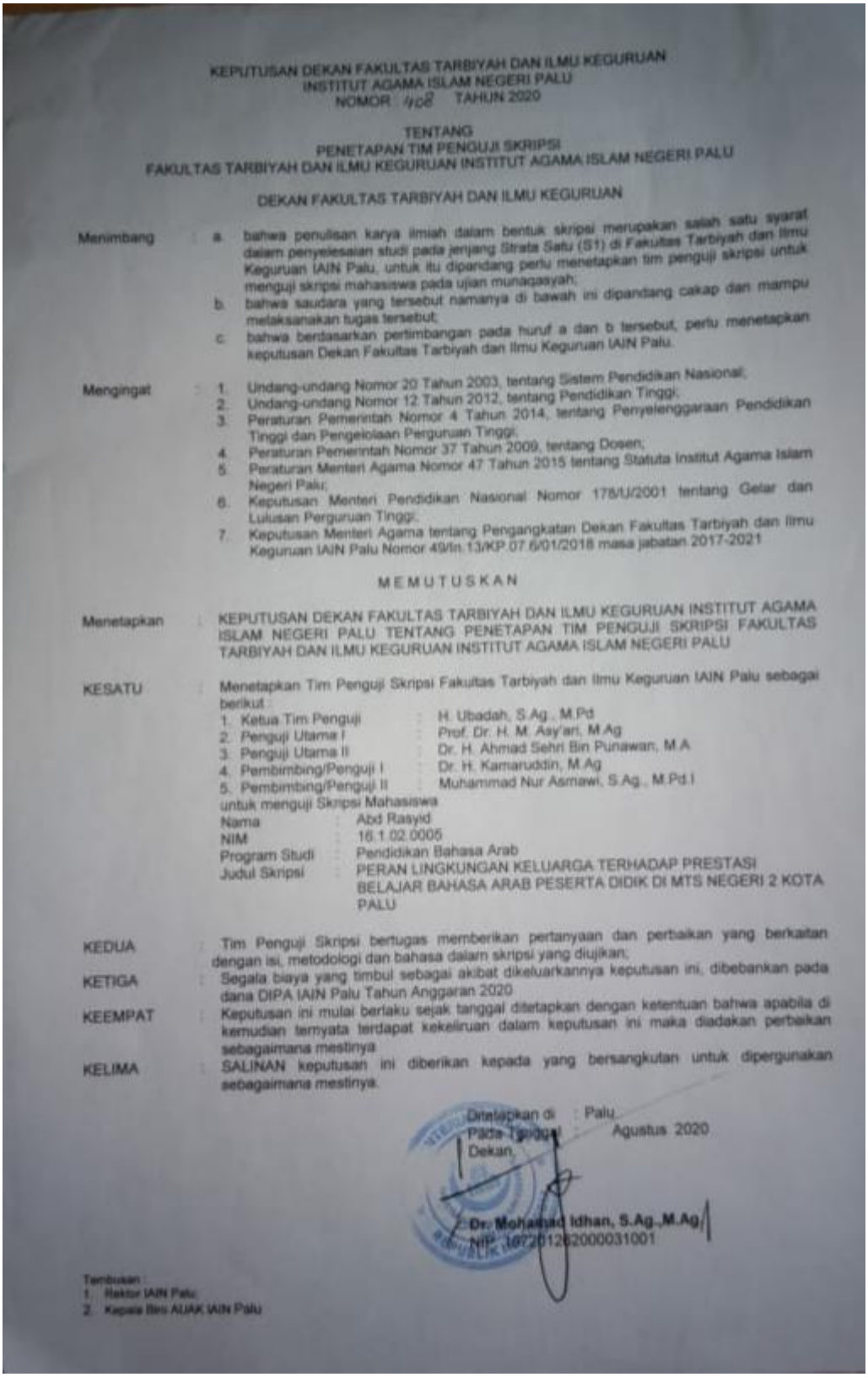

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR 408 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji	:	H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
2. Penguji Utama I	:	Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag
3. Penguji Utama II	:	Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, M.A
4. Pembimbing/Penguji I	:	Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
5. Pembimbing/Penguji II	:	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama	:	Abd Rasyid
NIM	:	16.1.02.0005
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	:	PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 2 KOTA PALU

KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Agustus 2020
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu

FOTO 4 X 3

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	ABD RASYID
NIM	16.1.02.0003
JURUSAN	PBA

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	18-09-2019	NURUL ANNISA	دور قسم اللغة و تعويد التلاميذ [illegible] العربية بمعهد [illegible]	1. 2.	[signature]
2	Rabu, 06-11-2019	Fauzan [illegible]	Hubungan antara kompetensi profesional guru terhadap [illegible]	1. Drs. H. Ahmad [illegible], M.Pd.I 2. [illegible], S.Pd.I., M.Pd.I	[signature]
3	Selasa/26-11-2019	[illegible]	Meningkatkan kreativitas anak melalui penggunaan media [illegible] di TK Terpadu [illegible] Palu	1. [illegible], M.Pd.I 2. [illegible], S.Ag., M.Pd.I	[signature]
4	Selasa 26-11-2019	Nilam Apriani	Upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan [illegible] di TK Al [illegible] Kec. [illegible]	1. Dr. [illegible] M.Pd 2.	[signature]
5	Sen. 02-12-2019	Nur [illegible]	[illegible] di SPI [illegible]	1. Dr. Hj. [illegible] M.Pd 2. [illegible], S.Ag., M.Pd	[signature]
6	Senin, 16-12-2019	Rina	Penerapan metode [illegible] (Al-[illegible]) [illegible]	1. Drs. H. Ahmad [illegible], M.Pd.I 2. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.I	[signature]
7	Senin, 16-12-2019	[illegible]	Implementasi [illegible] Mahara Al-Kalam	1. Drs. H. [illegible] 2. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	[signature]
8	Senin 16-12-2019	Muhammad [illegible]	[illegible] dalam Al-Qur'an Surah [illegible] pembelajaran Ilmu Nahwu	1. Prof. Dr. H. [illegible], M.Ag 2. [illegible]	[signature]
9	17 12 2019	Risha maulina	Perbandingan antara metode [illegible] dan [illegible] belajar peserta didik pada mata pelajaran	1. Drs. [illegible] M.Pd.I 2. Muhammad [illegible] S.Ag. M.Pd.I	[signature]
10	17.12.2019	NAHmatullah	Penerapan e-learning pada perkuliahan FTIK	1. [illegible] Muhammad [illegible] 2. Muhammad [illegible] S.Ag. M.Pd.I	[signature]

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.

IAIN
BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN SKRIPSI
Nama : ABD. KASYIR
NIM :
Jurusan/Prodi :

BUKU KONSULTASI
Pembimbingan Skripsi

Nama : ASO KASYID
NIM : 1610720005
Jurusan/Prodi : PBA 1
Judul Skripsi : PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SHI ANAK PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI 2 KOTA PALU

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

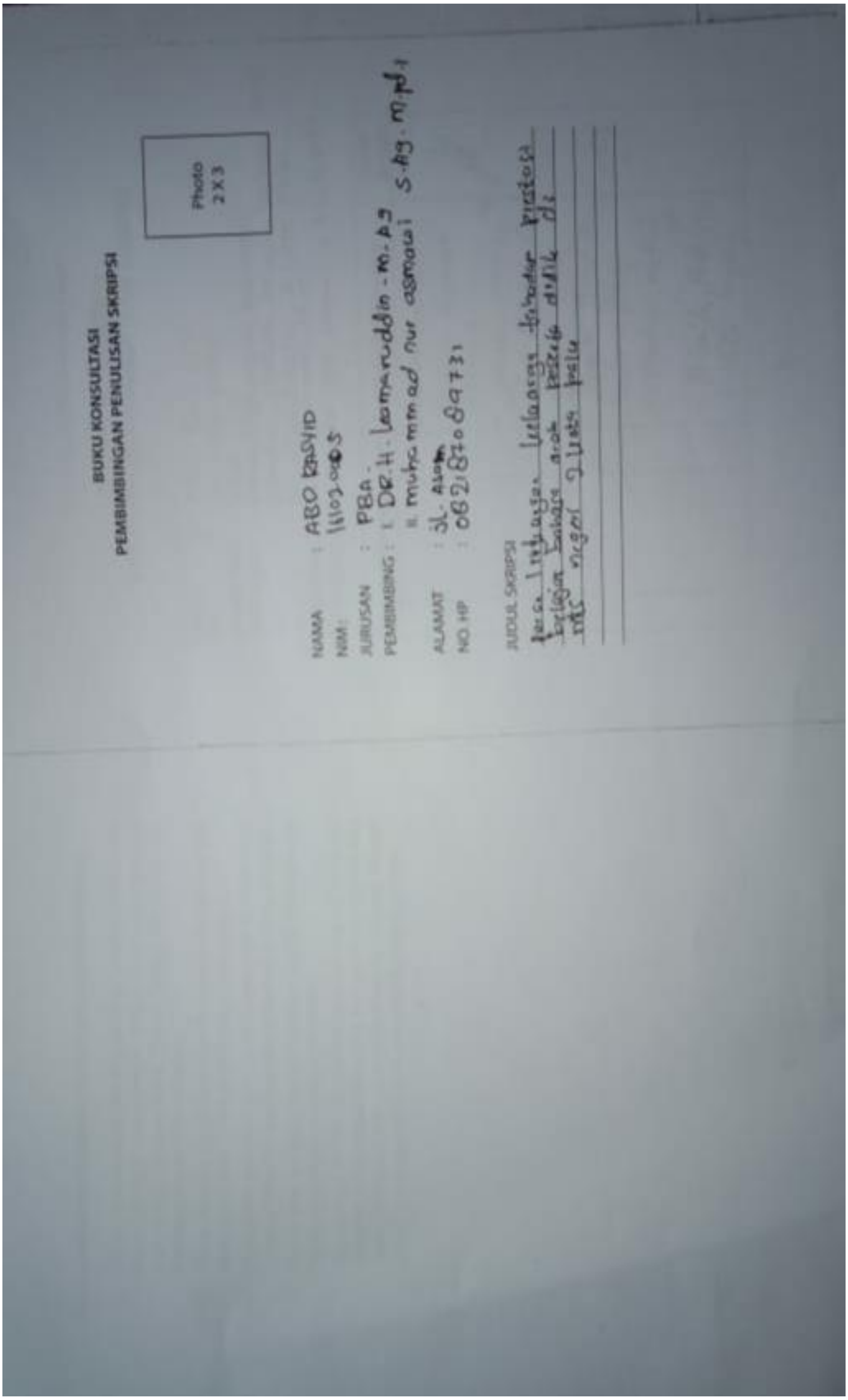

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : ABO RASYID
NIM : 16102.0005
JURUSAN : PBA.
PEMBIMBING : I. DR.H. kamaruddin - m.Ag
II. muhammad nur asmawi S.Ag. m.pd.i
ALAMAT : Jl. Asam
NO. HP : 082187089731

JUDUL SKRIPSI
peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa arab peserta didik di mts negeri 2 kota palu

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : ABD. RASYID
NIM : 16.1.02.0005
Jurusan.Prodi. : PBA
Judul Skripsi : Peran Lingkungan keluarga terhadap Prestasi belajar bahasa arab di MTs. Negeri 2 Kota Palu
Pembimbing I : DR. H. Kamaruddin, M. Ag.
Pembimbing II : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Temukan masalah - Perbaiki Rumusan masalah - Jelaskan masing² alat Pengumpulan Data dst. - Perbaiki Pengutipan hadis: harus kesumber aslinya - Perbaiki penulisan kutipan langsung	

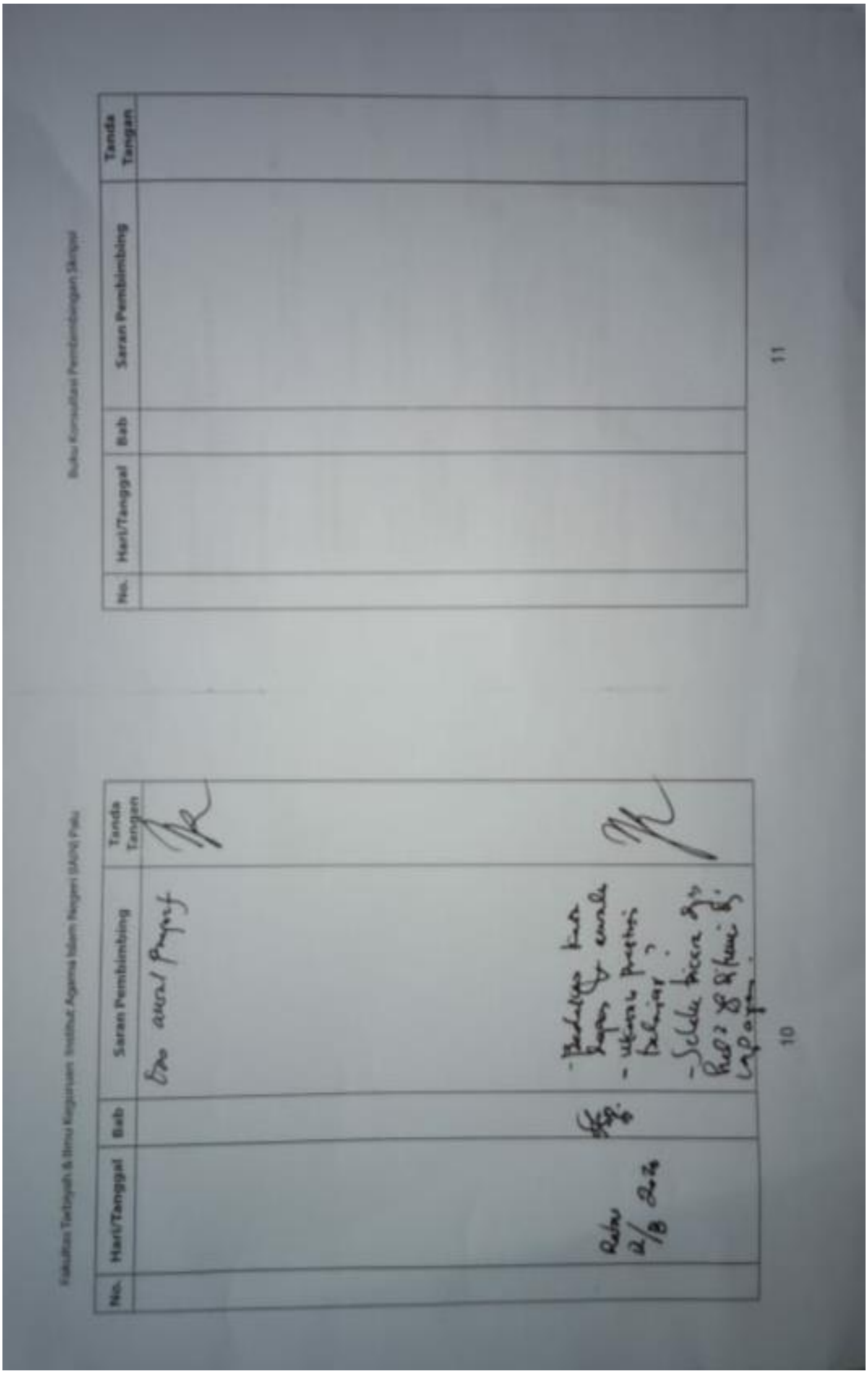
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Bab awal Proposal	[signature]
	Rabu 2/8 2020	Skripsi	- Perbaiki kata kapan yg awalnya - ukuran prestasi belajar? - Selalu bicara dgn hal2 yg ditemui di lapangan.	[signature]

10

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

11

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan PBA
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : DR. H. Kamaruddin M. Ag.
   NIP : 196707172000031003
   Pangkat/Golongan :
   Jabatan Akademik :
   Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : muhammad nur asmawi S.Ag. M.Pd.i
   NIP : 197201042003121001
   Pangkat/Golongan :
   Jabatan Akademik :
   Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : ABD RASYID
NIM : 16.102.0005
Jurusan : PBA
Judul : peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa arab

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu, _____

Pembimbing I

Dr. H. Kamaruddin M. Ag.
NIP. 196707172000031003

Pembimbing II

Muhammad Nur Asmawi S.Ag. M.Pd.i
NIP. 197201042003121001

DOKUMENTASI PENELITIAN

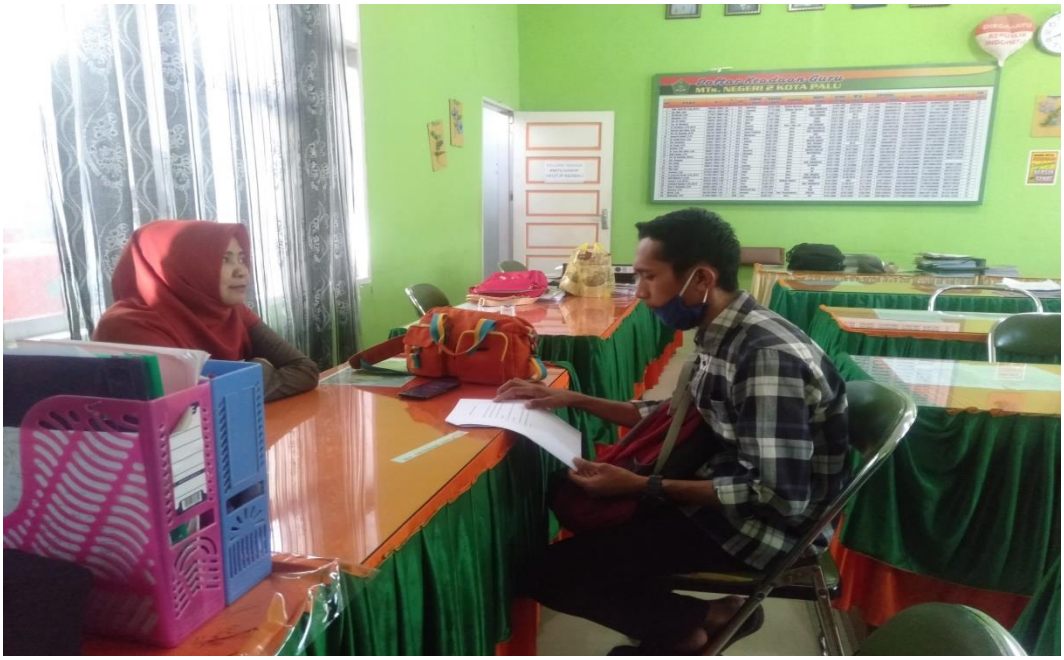

Wawancara dengan guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Kota Palu

Wawancara online dengan orang tua peserta didik

Wawancara dengan orang tua peserta didik

Wawancara online dengan orang tua peserta didik

Wawancara online dengan orang tua peserta didik

Wawancara dengan orang tua peserta didik

Wawancara dengan orang tua peserta didik

Lingkungan MTs Negeri 2 Kota Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : ABD.RASYID

Tempat Tanggal Lahir : ULATAN 26 NOVEMBER 1998

Alamat : Jln. Asam III Lrg. Tribrata

No HP : 082187084731

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

   Nama : MUHTAR

   Pekerjaan : PETANI

   Alamat : Dusun V Ulatan Kec. Palasa Kab. Parimo

2. Ibu

   Nama : NUURIA

   Pekerjaan :URT

   Alamat : Dusun V Ulatan Kec. Palasa Kab. Parimo

C. Jenjang Pendidikan

1. SD Impres 3 Ulatan 2010
2. MTs Al-Khairat Ulatan 2013
3. Madrasah Aliyah Al-Khairat Ulatan 2016